

PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016, 2015 dan
31 Desember 2015

*PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES*

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2016, 2015 and
December 31, 2015*

PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman /
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors Statement Letter

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Tahun yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2016, 2015 dan 31 Desember
2015

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
September 30, 2016, 2015 and December 31, 2015*

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian

1

*Consolidated Statement
of Financial Position*

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Konsolidasian

4

*Consolidated Statement
of Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas
Konsolidasian

6

*Consolidated Statement
of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas
Konsolidasian

7

*Consolidated Statement
of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

9

*Notes to The Consolidated Financial
Statements*



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND SUBSIDIARIES ("GROUP")
FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Oei, Allan Wibisono |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Raya Betro No.21 Sedati, Sidoarjo |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo, Kota Surabaya |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (031) 8910919 (hunting) |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Drs. Lukito Budiman |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Raya Betro No.21 Sedati, Sidoarjo |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen, Kota Malang |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (031) 8910919 (hunting) |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

- Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and correct;*
 - The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the board of Directors*
Sidoarjo,

28 Oktober 2016 / *October 28, 2016*

Oei Allan Wibisono
Direktur Utama / *President Director*

Lukito Budiman
Direktur / *Director*



SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA :
Jl. Raya Betro No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Banjarsari, Buduran Sidoarjo 61252
Indonesia

JAKARTA :
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102

website : www.jasuindo.co.id



Certificate ID13/02588

PM 623804
ISO 9001

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	18,437,289,686	40,573,520,108	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Ketiga	4	377,508,415,057	69,994,214,186	Third Parties
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Pihak Ketiga	5	18,160,192,116	10,922,449,058	Third Parties
Pendapatan yang Masih akan Diterima		3,565,066,804	3,565,066,804	Accrued Income
Persediaan	7	378,351,625,555	253,360,634,476	Inventories
Beban Dibayar di Muka	8	12,808,219,600	3,205,592,688	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	6	37,545,993,044	28,042,666,942	Purchase Advances
Pajak Dibayar di Muka	14.b	118,388,745,603	129,866,972,394	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		964,765,547,464	539,531,116,656	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset Pajak Kini	14.a	5,285,811,194	9,210,418,759	Current Tax Assets
Aset Tetap	9	311,685,450,416	325,281,664,091	Property, Plant and Equipment
Aset Takberwujud		2,007,630,796	1,627,332,918	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan		1,829,976,540	1,830,027,406	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	10	8,410,761,429	9,366,416,920	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		329,219,630,376	347,315,860,094	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,293,985,177,840	886,846,976,750	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Ketiga	11	352,780,216,066	277,981,876,513	Third Parties
Utang Bank	15	314,648,266,476	154,431,072,416	Bank Loans
Utang Pajak	14.c	7,743,704,818	928,038,754	Taxes Payable
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	13	709,593,705	2,795,717,549	Third Parties
Beban Akrua	16	329,098,412	1,821,993,593	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	12	130,574,457,505	7,607,389,707	Sales Advance
Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long
Jatuh Tempo Satu Tahun:				Term Liabilities:
Utang Bank	15	22,374,840,000	19,500,000,000	Bank Loans
Utang Lain-lain	18	407,550,010	255,313,104	Other Payables
Sewa Pembiayaan	17	51,337,344	73,639,236	Finance Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		829,619,064,336	465,395,040,872	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan		1,780,778,956	3,604,421,056	Deferred Tax Liabilities
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	34	13,250,000,000	13,250,000,000	Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long Term Liabilities - Net of
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun:				Current Portion:
Utang Bank	15	63,143,090,980	45,776,350,980	Bank Loans
Utang Lain-lain	18	255,937,500	30,937,510	Other Payables
Sewa Pembiayaan	17	8,221,782	42,441,766	Finance Lease
Liabilitas Imbalan Kerja	19	7,952,978,546	7,953,182,008	Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		86,391,007,764	70,657,333,320	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		916,010,072,100	536,052,374,192	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham:				Capital Share:
Modal Dasar - 6.850.000.000 Saham pada 2016 dan 2015				Authorized of 6,850,000,000 Shares in 2016 and 2015
Nilai Nominal Rp20 per Saham				Par Value of Rp20 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Subscribed and Paid Up Capital
1.713.012.500 Saham pada 2015 dan 1.769.680.000 Saham pada 2014 dan 2013	20	34,260,250,000	34,260,250,000	1,713,012,500 Shares in 2015 and 1,769,680,000 Shares in 2014 and 2013
Saham Treasuri	21	-	-	Treasury Stock
Jumlah		34,260,250,000	34,260,250,000	Total
Tambahan Modal Disetor -				Additional Paid in Capital -
Agio Saham	23	9,664,154,444	9,664,154,444	Premium on Stock
Penghasilan Komprehensif Lain		1,062,292,144	3,097,309,774	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Cadangan Umum		6,852,050,000	6,852,050,000	General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya		297,682,141,063	271,590,049,688	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		349,520,887,652	325,463,813,906	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	24	28,454,218,088	25,330,788,652	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		377,975,105,740	350,794,602,558	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,293,985,177,840	886,846,976,750	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENJUALAN	25	657,943,900,362	476,326,337,588	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(488,098,465,185)	(355,535,947,628)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		169,845,435,177	120,790,389,961	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	27	(22,189,068,019)	(13,982,597,444)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	28	(56,049,641,679)	(43,755,100,463)	General and Administrative Expenses
Lain-lain - Bersih	29	4,178,545,434	4,610,619,498	Others - Net
LABA USAHA		95,785,270,914	67,663,311,552	OPERATING INCOME
Beban Bunga dan Keuangan	31	(27,306,207,921)	(21,508,931,320)	Interest and Financial Expense
Penghasilan Bunga	30	185,336,878	1,215,013,096	Interest Income
LABA SEBELUM PAJAK		68,664,399,871	47,369,393,329	INCOME BEFORE TAXES
Beban Pajak Penghasilan	14.d	(15,762,607,771)	(11,487,952,492)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		52,901,792,100	35,881,440,837	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(1,157,508,504)	(2,466,539,013)	Actuarial Gain (Losses) of Remeasurements of Defined Benefit Pension Plans
Pajak Penghasilan Terkait		289,377,126	-	Related Income Tax
Jumlah		(868,131,378)	(2,466,539,013)	Total
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(1,547,337,836)	-	Foreign Exchange Differences on Translation of Financial Statement
Pajak Penghasilan Terkait		386,834,459	-	Related Income Tax
Jumlah		(1,160,503,377)	-	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(2,028,634,755)	(2,466,539,013)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		50,873,157,345	33,414,901,824	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continue)**

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2016 Rp	2015 Rp	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		51,516,976,814	35,278,492,440	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	24	1,384,815,286	602,948,397	Non Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		<u>52,901,792,100</u>	<u>35,881,440,837</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		48,919,695,360	32,811,953,427	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	24	1,953,461,985	602,948,397	Non Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>50,873,157,345</u>	<u>33,414,901,824</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	32	<u>30.07</u>	<u>20.59</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Attributable to Owners of The Parent Entity

Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income										Saldo Laba / Retained Earning
Catatan/ Notes	Modal Disetor Paid-up-Capital Rp	Saham Treasury/ Treasury Stock Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Foreign Exchange Translation on Financial Statements Rp	Dicadangkan Appropriated Rp	Belum Dicapadangkan Unappropriated**) Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo per 1 Januari 2015	35,393,600,000	(1,133,350,000)	9,664,154,444		100,000,000	232,478,868,392	276,503,272,836	8,182,276,005	284,685,548,841	Balance as of January 1, 2015
Penarikan Saham Treasuri	21	(1,133,350,000)	1,133,350,000	-	-	-	-	-	-	Withdrawal of Treasury Stock
Pembagian Dividen	22	-	-	-	-	(17,130,124,998)	(17,130,124,998)	-	(17,130,124,998)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum		-	-	-	-	6,752,050,000	(6,752,050,000)	-	-	Appropriation of Retained Earnings
Tambahan setoran modal Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	11,538,884,480	11,538,884,480	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Penyesuaian kepentingan non pengendali	24	-	-	-	-	-	-	(800,000)	(800,000)	Adjustment for non-controlling interest
Cadangan Translasi mata uang asing		-	-	-	-	-	2,148,910,935	2,148,910,935	-	Reserve from translation
Koreksi Aktuari ke Komprehensif lain		-	-	-	-	-	1,266,641,492	1,266,641,492	-	Actuarial correction for comprehensive income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	32,811,953,427	32,811,953,427	602,948,397.00	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 30 September 2015		34,260,250,000	-	9,664,154,444	-	6,852,050,000	244,824,199,248	295,600,653,692	20,323,308,882	Balance as of September 30, 2015
Saldo per 1 Januari 2016		34,260,250,000	-	9,664,154,444	3,097,309,774	6,852,050,000	271,590,049,688	325,463,813,906	25,330,788,652	Balance as of January 1, 2016
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	750,000,000	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Penarikan Saham Treasuri	21	-	-	-	-	-	-	-	-	Withdrawal of Treasury Stock
Pembagian Dividen	22	-	-	-	-	-	(23,982,175,002)	(23,982,175,002)	-	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum		-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of Retained Earnings
Penyesuaian		-	-	-	-	-	(880,446,612)	(880,446,612)	419,967,451	Adjustment
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	-	(2,035,017,630)	-	50,954,712,989	48,919,695,360	1,953,461,984.91	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 30 September 2016		-	-	9,664,154,444	1,062,292,144	6,852,050,000	297,682,141,063	349,520,887,652	28,454,218,088	Balance as of September 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		469,084,790,383	451,824,806,728	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(518,546,952,112)	(515,928,440,481)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha		(9,091,083,065)	(9,709,460,207)	Cash Paid for Operating Expenses
Pembayaran kepada Karyawan		(88,075,312,429)	(78,773,785,412)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga dan Keuangan	31	(26,865,541,852)	(21,508,931,320)	Cash Paid from Interest and Financial Expense
Penerimaan Bunga	30	185,336,878	1,215,013,096	Interest Received
Pembayaran Pajak		(3,865,582,086)	8,962,146,905	Income Tax Paid
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya		5,526,933,035	6,821,180,635	Cash Receipt (Paid) for Other Business Activities
Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(171,647,411,247)	(157,097,470,057)	Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9, 38	(15,348,677,109)	(97,546,317,387)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	9	(52,779,829)	546,770,833	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Penambahan Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain		7,282,203,683	(781,928,348)	Acquisition of Intangible Assets and Other Assets
Pengembalian Penyertaan Saham		-	-	Refund on Investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8,119,253,255)	(97,781,474,902)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Fasilitas Utang Bank	15	(31,550,140,000)	(10,387,984,871)	Payment of Short-term Bank Loan
Penerimaan Fasilitas Pinjaman	15, 17, 18	212,092,034,060	227,272,650,011	Receipt of Credit Facility
Pembayaran Utang Afiliasi	34	-	(10,678,496,000)	Payment of Payables to Related Parties
Penerimaan Pinjaman Afiliasi	34	-	-	Receipt of Payables to Related Parties
Pembayaran Dividen	22	(23,982,175,000)	(17,130,124,998)	Dividend Payments
Pembayaran aset sewa pembiayaan		(34,219,984)	(284,529,937)	Leasee payable
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	18	354,935,004	(43,639,665)	Others Long Term Liabilities
Setoran Modal Kepentingan Non Pengendali	24, 38	750,000,000	11,538,884,480	Paid In-Capital Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		157,630,434,080	200,286,759,021	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)**

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		(22,136,230,422)	(54,592,185,938)	CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS -				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		40,573,520,108	69,106,779,073	AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih		-	2,148,910,935	Effect of Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS -				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		18,437,289,686	16,663,504,069	AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents are as follows:
Kas		388,890,078	719,325,774	Cash
Bank		18,048,399,608	15,944,178,295	Bank
Jumlah		18,437,289,686	16,663,504,069	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 122 tertanggal 10 November 1990 yang dibuat dihadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tertanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 22 Juni 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya yang berisi perubahan anggaran dasar menyesuaikan dengan peraturan otoritas jasa keuangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam ketentuan pasar modal. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937849.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Raya Betro No.21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Nopember 1991.

Aktivitas utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industry dokumen niaga yang terintegrasi (yaitu pencetakan dokumen (*Security dan Non security Document* serta kartu kredit).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Sedangkan pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

b. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 1 tanggal 3 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., MKn., Notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Yongky Wijaya
I Gede Auditta Perdana Putra

Oei, Allan Wibisono
Drs. Lukito Budiman
Oei, Hendro Susanto

a. Establishment

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established based on the Notarial Deed No.122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Company's charter had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 70 dated June 22, 2015 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya concerning the Company's articles of association then amended against to adjust the Financial Services Authority and the other regulation in the capital market. The changed of notarial deed were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0937849.AH.01.02 dated June 23, 2015.

The Company's head office is located in Jl. Raya Betro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java. The Company started to engage in commercial business in November 1991.

The Company's scope of activities is mainly to engage in integrated trading document industry (such as document printing (*Security and Non-Security Document* and credit cards).

The Company's controlling shareholder is the PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Jawa. While the controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

b. The Company's Management

Based on the Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No. 1 dated June 3, 2015 by Siti Nurul Yuliami, S.H., Mkn., Notary in Surabaya, the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Independent Director
Director

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Komite Audit

Ketua	I Gede Auditta Perdana Putra
Anggota	Febrianto
Anggota	Suhartina

Audit committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No.72 tanggal 18 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., Notaris di Surabaya, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on to the Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No.72 dated June 18, 2014 by Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., Notary in Surabaya, the Company's Board of Commissioners and Directors composition as of December 31, 2014 are as follows:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen	Yongky Wijaya
Komisaris Independen	Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.

Commissioners

President/Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	Drs. Lukito Budiman
Direktur	Oei, Hendro Susanto

Directors

President Director
Independent Director
Director

Komite Audit

Ketua	Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.
Anggota	Ibu Ichismaniawati
Anggota	Adi Darmawan Erwanto

Audit committee

Chairman
Member
Member

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Key management personnel are board of Commissioner and Directors of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.091 dan 2.091 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The Company's number employees are 2,091 and 2,091 as of September 2016 and December 31, 2015.

c. Entitas Anak

c. The Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Prosentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination as of	
			2016 %	2015 %	2016 Rp	2015 Rp
PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)	Sidoarjo	Jasa solusi teknologi informasi/ Information technology solution services	99.96%	99.96%	6,450,292,856	2,261,658,254
PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	85.00%	85.00%	166,066,202,175	145,752,243,308
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)	Sidoarjo	Industri Percetakan Khusus/ Security Printing Industry	51.00%	72.73%	105,663,534,915	134,171,069,162

Perusahaan dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

The Company and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, S.H No 34 tanggal 13 September 2001 di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-10263.HT.01.01TH2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar JIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada JIP pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 99,96%.

Aktivitas utama JIP adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. JIP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tertanggal 12 Juli 2012 Notaris Andreas, S.H., LL.M, notaris di Bogor. Akta Pendirian Perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012.

Anggaran dasar CTP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham No.27 tanggal 29 September 2016 oleh B. Andy Widyanto, SH., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan penambahan modal disetor sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp23.100.000.000 terbagi atas 23.100.000 lembar saham dan setiap saham nominal Rp1.000.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada CTP pada tanggal 30 September 2016 and 31 Desember 2015 masing-masing adalah 85%.

Aktivitas utama CTP adalah menjalankan industri percetakan smart card. CTP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, SH notary in Surabaya. This deed has been approved by Decree of Minister of Justice No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The JIP's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo Regency, concerning decrease of authorized capital which previously amounted to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

The Company's percentage of ownership on JIP as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is 99.96%, respectively.

JIP's main activity is information technology solution service. JIP started its commercial operation in August 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 10 dated July 12, 2012 by Notary Andreas, S.H., LL.M, Notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45130.AH.01.01 Year 2012 dated August 23, 2012.

The CTP's articles of association have been amended several times, most recently by the deed of decision statement of shareholders No.27 dated September 29, 2016 by B. Andy Widyanto, SH., Notary in Tangerang, regarding of approval of additional paid-in capital and the changes causes the total amount of paid-in capital is Rp23,100,000,000, consist of 23,100,000 shares nominal at Rp1,000.

The Company's percentage of ownership on CTP as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is 85%, respectively.

CTP'S main activity is running smart card printing industry. CTP started its commercial operation in January 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Sidoarjo. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 November 2013.

Anggaran dasar JAWS telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No.9 tanggal 26 Maret 2015 dari Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah USD2,194,500 menjadi USD3,129,412 atau karena adanya penambahan modal sebesar USD934,912 melalui konversi utang Arjo Wiggins Security yang berganti nama menjadi Arjo Systems (Catatan 14). Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0019460 tanggal 26 Maret 2015.

Atas perubahan tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan pada JAWS terdilusi dari 72,37% menjadi 51%.

d. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

PT Jasuindo Arjowiggins Security was established based on the Notarial Deed No.5 dated November 29, 2013 by Moch Syamsuding, S.H., M.Kn. notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The JAWS's article of association has been amended recently by Notarial Deed No. 9 dated March 26, 2015 of Moch. Syamsudin, SH, M.Kn., concerning increase of issued and fully paid capital which previously amounted to USD2,194,500 become USD3,129,412 or additional capital amounted to USD934,912 through conversion of Arjo Wiggins Security that change their name to Arjo Systems payable into shares (Note 14). This changes has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-AH.01.03-0019460 dated March 26, 2015.

Due to those changes, the Company's percentage of ownership on JAWS diluted from 72.37% into 51%.

d. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Bapepam's Chairman - LK No.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and is recorded in Additional Paid in Capital – Premium in Stock.

The Company has applied this rule after the Company's initial public offering, on March 28, 2002.

e. Initial Public Offering

In connection with the change of Company's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Company received a letter from Bapepam-LK. No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Company has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

Pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

On April 16, 2002 the Company has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

f. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, MKn, notaris di Surabaya, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan ratio 1: 5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di bursa Efek Indonesia.

f. Stock Split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notary in Surabaya, the Company received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-201 1 dated July 21, 2011. According to the letter, the Company got approval of a stock split with a ratio of 1: 5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Company has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at Indonesian stock exchange.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

On September 30, 2016 and December 31, 2015 all shares are traded on Stock Exchange Indonesia.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berdampak terhadap laporan keuangan Grup yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya sejak 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of Group.

Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which affect Group's financial statements are mandatory to apply from January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain",
- Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting;
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya).

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final dan hal khusus.

- Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income",
- Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period;*
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount).

- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax and specific matter.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah,.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.*

The adoption of the revised standard had no material effect to the financial statements.

- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"*

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- *PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.*

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent - principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

If Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, Group continue to recognize the financial asset.

Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Reclassification

Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by Group as at fair value through profit or loss. Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Deposito Berjangka

Deposito Berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan dan dijaminan disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not pledged as collateral and not restricted.

g. Other Current Financial Assets

Time Deposits

Time Deposits with maturities of more than three months which are pledged are presented as other current financial assets and stated at their nominal values.

h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all cost of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. **Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

j. **Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Manfaat Ekonomis/ Useful Lives</u>	<u>Types of fixed assets</u>
Bangunan	20 tahun/ years	Buildings
Instalasi	20 tahun/ years	Installations
Mesin	16 tahun/ years	Machines
Kendaraan	8 tahun/years	Vehicles
Peralatan Kantor	4 tahun/years	Office Equipment
Peralatan Pabrik	4 tahun/ years	Factory Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Lisensi 25% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Licences 25% straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

l. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok aset di atas disajikan dalam kelompok Aset Tidak Lancar Lainnya.

l. Other Noncurrent Assets

The accounts that can not be classified in the asset classes above are presented in the Other Noncurrent Assets.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue recognized:

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when the goods are delivered and ownership change to customer.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dengan dasar akrual.

Interest Income

Interest income is recognized on time basis at the applicable interest rate on accrual basis.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on and accruals basis.

n. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

n. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sejak 1 Januari 2015, mata uang fungsional PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS), entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas JAWS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sebelum 1 Januari 2015, JAWS melakukan pembukuan dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah, yang bukan merupakan mata uang fungsionalnya. Dengan demikian, saldo akun-akun JAWS diukur kembali untuk menghasilkan jumlah yang sama dengan mata uang fungsional seolah-olah mata uang fungsional telah dibukukan sejak dari awal.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	12,998	13,795	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	14,579	15,070	1 Euro (EUR)
1 Dollar Hongkong (HKD)	1,676	1,780	1 Hongkong Dollar (HKD)
1 Dollar Singapura (SGD)	9,522	9,751	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Baht Thailand (THB)	375	382	1 Baht Thailand (THB)
1 Yuan RRC (CNY)	1,946	2,124	1 China Yuan (CNY)
1 Dollar Taiwan (TWD)	420	420	1 Taiwan Dollar (TWD)
1 Franc Swiss (CHF)	13,456	13,951	1 Swiss Franc (CHF)
1 Poundsterling (GBP)	16,847	20,451	1 British Pound (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	129	115	1 Japan Yen (JPY)
1 Peso Filipina (PHP)	268	294	1 Philippine Peso (PHP)
1 Dollar Kanada (CAD)	9,880	9,948	1 Canadian Dollar (CAD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

Since January 1, 2015, the functional currency of PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS), a subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of JAWS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income. Prior to January 1, 2015, JAWS kept their books and records and present their financial statements in Indonesian Rupiah, which is not their functional currency. As a result, the account balances of JAWS has been remeasured to produce the same amounts in the functional currency as would have occurred had the items been recorded initially in the functional currency.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2016 and December 31, 2015 as follows:

o. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the Group (as reporting entity) which consist of:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.
- i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Persahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan program imbalan pasti ini.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, Group:

- a. *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b. *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

q. *Employee Benefits*

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Group provides defined employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

r. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within Group.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Beban Tangguhan

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Grup mencatat beban tangguhan pada kelompok Aset Tidak Lancar Lainnya.

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Deferred Charge

Certain expenditures which have benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the expected benefit. Group recorded deferred charges in Other Non-Current Assets.

u. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

v. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

w. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	306,333,815	304,093,558	Rupiah
Euro	14,141,213	61,710,338	Euro
Dolar Amerika	45,635,978	54,710,970	US Dollars
Dolar Hongkong	13,329,864	14,137,190	Hongkong Dollars
Renminbi	6,647,264	12,821,816	Renminbi
Dolar Singapura	1,383,499	5,643,014	Singapore Dollars
Dolar Kanada	907,256	911,742	Canada Dollars
Peso Filipina	436,341	455,824	Philippine Peso
Dolar Taiwan Baru	67,351	67,351	New Taiwan Dollars
Baht	7,497	7,645	Baht
Jumlah Kas	388,890,078	454,559,448	Total Cash on Hand

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Bank			Bank
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,127,893,931	23,603,184,980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,111,654,129	5,453,710,168	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	809,568,931	4,095,200,957	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,578,570	2,575,754,317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	23,420,754	1,397,944,279	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Permata Tbk	797,420,968	778,596,798	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	101,268	183,294,497	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	6,777,180	132,144,810	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,598,864	117,082,882	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	18,871,096	56,862,882	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank BRISyariah	5,308,542	15,370,822	PT Bank BRISyariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,203,361,917	13,776,425	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk	10,566,950	13,455,220	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	2,124,673	6,640,114	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Antar Daerah	38,510,575	6,305,115	PT Bank Antar Daerah
PT Bank Syariah Mandiri	115,752,605	4,680,058	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3,714,299	3,849,299	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	55,276,966	2,520,821	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Bukopin Tbk	10,832,916	2,312,988	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,557,456	2,278,115	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	743,000	1,466,000	Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Artha Graha International Tbk	35,557,773	1,401,000	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	921,116	1,011,116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	21,751,223	850,453	Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	374,397	599,397	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mega	33,862,786	-	
PT Bank DKI	7,586,753	-	
PT Bank Panin	118,741,440	1,525,149	
Dolar Amerika Serikat:			US Dollars:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,692,630,235	1,335,687,632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	53,128,882	179,718,886	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1,684,121,225	68,827,256	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	7,525,192	15,783,549	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,486,075	15,038,619	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank Sinarmas Tbk	14,076,921	17,045,164	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15,040,892	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	18,048,399,608	40,118,960,660	Total Bank
Jumlah	18,437,289,686	40,573,520,108	Total

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

All placements are in third parties bank and not used as a collateral.

4. Piutang Usaha

4. Account Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Korlantas	262,315,993,755	-	
Konsorsium Indonesia Sejahtera	13,765,354,204	-	
PT Bank CIMB Niaga	3,503,019,189	-	
PT Bank DKI	2,021,829,700	-	
PT Bank BCA - Divisi Logistik	1,698,640,223	-	
PT Gemalto Smart Cards	57,072,990,227	40,987,759,376	PT Gemalto Smart Cards
PT Morpho Card Indonesia	2,259,804,296	-	
Bumblebee Tech Pte Ltd	2,456,825,391	-	
Morpho Cards (Singapore)	2,307,859,890	-	
Arjo Systems	14,054,254,965	7,204,669,161	Arjo Systems
Lain-lain - saldo kurang dari Rp1 milyar	16,051,843,217	21,801,785,649	Others - total under Rp1 billion
Sub Jumlah	377,508,415,057	69,994,214,186	Sub Total
Jumlah	377,508,415,057	69,994,214,186	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age (days)
Belum Jatuh Tempo	305,259,979,387	28,788,153,417	Not Yet Due
Jatuh Tempo:	-		Over Due:
1 - 30 Hari	23,734,586,060	7,502,153,046	1 - 30 Days
31 - 90 Hari	19,765,127,058	31,187,876,268	31 - 90 Days
Lebih dari 90 hari	28,748,722,552	2,516,031,455	More Than 90 Days
Sub Jumlah	377,508,415,057	69,994,214,186	Total
Jumlah	377,508,415,057	69,994,214,186	Total
	2016 Rp	2015 Rp	
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah	357,224,201,782	65,295,981,923	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20,284,213,276	4,698,232,263	US Dollar
Jumlah	377,508,415,058	69,994,214,186	Total

Berdasarkan rewiu atas status piutang usaha terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang usaha sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Based on a review of account receivables to indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of account receivables so allowance for impairment loss is not provided.

Pada tahun 2015 dan 2016, piutang usaha atas nama Grup telah dijamin atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15). Tidak ada piutang yang terjual dalam rangka penjaminan piutang ini pada tahun 2015 dan 2016.

In 2015 and 2016, the Group's account receivables have been pledged against credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15). There is no receivables were sold in order to this collateralization in 2015 and 2016.

5. Piutang Lain - lain

5. Other Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Bea Meterai	4,971,640,000	4,167,220,000	Stamp Duty
Karyawan	1,310,046,441	1,317,732,138	Employee
Lain-lain	11,878,505,675	5,437,496,920	Others
Sub Jumlah	18,160,192,116	10,922,449,058	Sub Total
Jumlah	18,160,192,116	10,922,449,058	Total

Piutang bea meterai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Grup untuk bea meterai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2016 dan 2015.

Stamp duty receivables is the bailout issued by Group regarding the personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2016 and 2015.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan beban bunga. Manajemen yakin bahwa piutang tersebut akan dibayar.

Employees receivables represent non interest bearing loans for the employee. Management believe that these receivables will be paid.

6. Uang Muka Pembelian

6. Purchase Advance

	2016 Rp	2015 Rp	
Bahan	36,916,240,102	27,576,614,913	Raw Material
Aset Tetap	629,752,942	466,052,029	Fixed Asset
Jumlah	37,545,993,044	28,042,666,942	Total

7. Persediaan

7. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Bahan Baku	131,792,989,027	102,130,086,073	Raw Materials
Barang dalam Proses	60,388,276,842	36,826,649,590	Work in Process
Barang Jadi	164,966,316,557	94,071,038,811	Finished Goods
Bahan Pembantu	21,204,043,129	20,332,860,003	Supporting Materials
Jumlah	378,351,625,555	253,360,634,476	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 15).

Inventories are used as collateral for bank loans (Note 15).

Pada tahun 2015 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan bencana alam lain ke asuransi PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. dengan nilai pertanggungan sebesar Rp190.400.263.760.

In 2015, inventories were insured against fire, floods and other natural disasters to PT Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with total sum insured of Rp190,400,263,760.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>			<u>Prepayment</u>
Asuransi	821,767,177	1,250,717,003	Insurance
Sewa	2,375,555,841	621,922,216	Rent
Lain-Lain	9,610,896,582	1,332,953,469	Others
Jumlah	<u>12,808,219,600</u>	<u>3,205,592,688</u>	Total

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan, dan iuran tahunan.

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance, and annual fees.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	2016					
	1 January 2016/ January 1, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Currency Conversion	30 September 2016/ September 30, 2016
Biaya Perolehan:						At Cost:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	19,443,123,335	-	-	-	-	Land
Bangunan	95,605,080,488	300,238,075	-	-	-	Buildings
Instalasi	7,111,047,733	4,047,221,545	-	-	2,832,189	Installations
Mesin	253,126,673,737	5,109,549,369	-	9,564,038,878	2,351,625,146	Machines
Peralatan Pabrik	6,970,744,935	2,727,789,009	-	-	221,813,537	Factory Equipment
Peralatan Kantor	45,277,587,142	1,406,936,648	-	-	37,922,986	Office Equipment
Kendaraan	19,972,276,361	1,756,942,462	391,104,545	-	-	Vehicles
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	342,231,200			(342,231,200)		Machines
Aset dalam Penyelesaian	9,221,807,678			(9,221,807,678)		Asset under Construction
Jumlah	457,070,572,608	15,348,677,107	391,104,545	-	2,614,193,859	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	19,513,090,549	3,248,182,665	-	-	-	Buildings
Instalasi	1,252,289,792	531,348,277	-	-	1,160,854	Installations
Mesin	70,040,579,612	14,835,197,797	-	37,924,181	178,377,720	Machines
Peralatan Pabrik	1,703,507,682	1,520,253,333	-	-	19,395,968	Factory Equipment
Peralatan Kantor	29,630,654,341	4,541,604,624	-	-	11,439,492	Office Equipment
Kendaraan	9,610,862,360	1,803,374,175	329,994,460	-	-	Vehicles
Sewa Pembiayaan				(37,924,181)	-	Finance Lease
Mesin	37,924,181					Machines
Jumlah	131,788,908,517	26,479,960,873	329,994,460	-	210,374,035	Total
Nilai Buku	325,281,664,091					Net Book Value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015					
	1 January 2015/ January 1, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Currency Conversion	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Biaya Perolehan:						At Cost:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	19,443,123,335	-	-	-	-	Land
Bangunan	82,147,371,534	10,950,245,954	135,000,000	2,642,463,000	-	Buildings
Instalasi	5,306,025,253	1,800,396,702	-	-	4,625,778	Installations
Mesin	180,805,773,394	70,439,116,516	1,624,086,817	-	3,505,870,645	Machines
Peralatan Pabrik	3,183,712,072	3,654,957,561	-	-	132,075,302	Factory Equipment
Peralatan Kantor	32,791,091,113	12,441,988,294	-	-	44,507,735	Office Equipment
Kendaraan	20,000,565,452	1,207,390,909	1,235,680,000	-	-	Vehicles
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	-	342,231,200	-	-	-	Machines
Aset dalam Penyelesaian	2,642,463,000	9,221,807,678	-	(2,642,463,000)	-	Asset under Construction
Jumlah	346,320,125,152	110,058,134,813	2,994,766,817	-	3,687,079,460	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	15,169,911,383	4,367,647,916	24,468,750	-	-	Buildings
Instalasi	921,735,504	329,443,218	-	-	1,111,070	Installations
Mesin	54,676,692,285	15,687,826,814	466,729,756	-	142,790,269	Machines
Peralatan Pabrik	577,411,931	1,111,281,036	-	-	14,814,715	Factory Equipment
Peralatan Kantor	24,216,831,544	5,402,933,877	-	-	10,888,921	Office Equipment
Kendaraan	8,047,569,671	2,436,816,439	873,523,750	-	-	Vehicles
Sewa Pembiayaan						Finance Lease
Mesin	-	37,924,181	-	-	-	Machines
Jumlah	103,610,152,316	29,373,873,481	1,364,722,255	-	169,604,975	Total
Nilai Buku	242,709,972,836					Net Book value

Aset Tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 15).

Fixed Assets are used as collateral for bank loans (Notes 15).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 26)	23,979,681,982	24,819,256,217	Cost of Goods Sold (Note 26)
Beban Penjualan (Catatan 27)	252,708,623	363,088,122	Sales Expenses (Note 27)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 28)	2,381,483,346	4,191,529,142	General and Administrative Expenses (Note 28)
Jumlah	26,613,873,951	29,373,873,481	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan atas penjualan aset tetap Grup dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Calculations on the sale fixed assets of the Group for the years ended September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Harga Perolehan	391,104,545	2,994,766,817	Cost
Akumulasi Penyusutan	329,994,460	1,364,722,255	Accumulated Depreciation
Koreksi	-	-	Correction
Nilai Buku Aset Tetap yang Dijual	61,110,085	1,630,044,562	Net Book Value
Harga Jual Aset	175,000,000	1,351,454,545	Selling price
Laba (Rugi) Penjualan Aset	113,889,915	(278,590,017)	Gain (Losses) on Sales of Fixed Asset

Pada tahun 2015, Grup telah mengasuransikan asetnya seperti bangunan, mesin produksi, dan inventaris kantor melalui PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Dharma Bangsa, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Allianz dengan nilai pertanggungan sebesar Rp464.987.413.748.

In 2015, the Group has insured its assets such as buildings, machineries, and office equipments through PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Dharma Bangsa Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta and PT Asuransi Allianz with total coverage of Rp464,987,413,748.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain.

Group's Management believes that the insurance coverage adequate to cover losses that may arise due to fires, floods and other natural disasters.

10. Aset Tidak Lancar Lainnya

10. Other Non Current Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Tangguhan	11,157,486,711	11,841,631,726	Deferred Charges
Akumulasi Amortisasi	(3,161,291,532)	(3,355,132,842)	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	7,996,195,179	8,486,498,884	Sub Total
Jaminan Tender	297,506,250	772,858,036	Tender's Guarantee
Lain-Lain	117,060,000	107,060,000	Other
Jumlah	8,410,761,429	9,366,416,920	Total

Jaminan Tender merupakan jaminan berupa dana yang ditempatkan di bank oleh Grup sebagai syarat keikutsertaan dalam setiap tender. Jaminan tersebut dapat ditarik kembali pada saat pekerjaan proyek telah selesai sesuai dalam perjanjian.

Tender's Guarantee represents Group's fund placed in the banks as a requirement for Group's participation in every tender. The guarantee can be withdrawn when the project is completed as noted in the engagement.

Beban Tangguhan merupakan jasa bantuan teknis dari Arjowiggins Security, SA (AWS), pemegang saham JAWS yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun (Catatan 13).

Deferred changes represent technical services provided by Arjowiggins Security, SA (AWS), a shareholder of JAWS, which amortized for 5 (five) years (Note 13).

11. Utang Usaha

11. Account Payables

	2016 Rp	2015 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok:			a. By Supplier:
Pihak Berelasi			Related party
PT Jasuindo Multi Investama	-	-	PT Jasuindo Multi Investama
Sub Jumlah	-	-	Sub Total
Pihak Ketiga			Third parties
Pemasok Dalam Negeri	113,586,944,619	197,166,982,173	Local Supplier
Pemasok Luar Negeri	239,193,271,447	80,814,894,340	Foreign Supplier
Sub Jumlah	352,780,216,066	277,981,876,513	Sub Total
Jumlah	352,780,216,066	277,981,876,513	Total
	2015 Rp	2014 Rp	
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	216,546,891,780	159,422,270,634	Not Yet Due
Jatuh Tempo :		-	Over Due :
1 - 30 Hari	63,745,430,397	27,333,752,281	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	10,662,849,039	28,931,851,533	31 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	61,825,044,850	62,294,002,065	More than 90 Days
Jumlah	352,780,216,066	277,981,876,513	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Original Currency
IDR	112,715,905,432	95,387,188,953	IDR
CHF	150,609,326,067	79,101,892,026	CHF
EUR	5,456,406,528	66,091,432,770	EUR
USD	83,752,548,824	37,194,958,949	USD
GBP	243,204,739	183,318,758	GBP
JPY	-	20,232,948	JPY
SGD	2,824,476	2,852,109	SGD
HKD	-	-	HKD
RMB	-	-	RMB
Jumlah	352,780,216,066	277,981,876,513	Total

Utang usaha merupakan liabilitas jangka pendek kepada para pemasok dari dalam negeri maupun luar negeri. Atas liabilitas ini, Grup tidak memberikan jaminan kepada semua pemasok.

Accounts payable are short-term liabilities to either local or foreign suppliers. Against this liabilities, the Group does not provide any guarantee to all suppliers.

12. Uang Muka Penjualan

12. Sales Advance

	2016 Rp	2015 Rp	
Swasta	1,440,980,770	2,093,507,751	Private
Korlantas	105,193,801,372		
Komisi Pemilihan Umum	637,342,467	1,684,576,730	General Election Comission
Perbankan	11,376,770	1,094,886,051	Banking
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sidoarjo	1,667,101,595	1,014,551,685	Department of Population and Civil Records Sidoarjo
Dinas Pendidikan	20,634,789,760	962,927,726	Education Department
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	-	183,611,840	State-Owned Enterprises
Lain-lain (saldo dibawah Rp100juta)	989,064,771	573,327,925	Others (balance below Rp100 millions)
Jumlah	130,574,457,505	7,607,389,707	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan.

This account represents advances received from customers.

13. Utang Lain-lain – Jangka Pendek

13. Other Account Payables – Current

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Uang titipan	639,668,977	2,058,025,818	Deposited
Jasa Teknis	-	-	Technical Service
Lain-Lain	69,924,728	737,691,731	Other
Jumlah	709,593,705	2,795,717,549	Total

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Aset Pajak Kini

a. Current Tax Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28A
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2014	-	2,822,869,626	Year 2014
Tahun 2015	-	3,730,464,563	Year 2015
Tahun 2016	2,781,411,705		Year 2016
PT Jasuindo Arjowiggins Security			PT Jasuindo Arjowiggins Security
Tahun 2014	-	1,256,511,587	Year 2014
Tahun 2015	-	1,400,572,983	Year 2015
Tahun 2016	2,504,399,489		Year 2016
Jumlah	5,285,811,194	9,210,418,759	Total

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	80,286,648,344	102,541,107,037	Value Added Tax
Pajak Final atas			Final Tax on
Revaluasi Aset	4,905,043,196	4,905,043,196	Revaluation of Assets
Sub Jumlah	85,191,691,540	107,446,150,233	Sub Total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	877,497	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	-	Income Tax Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	33,197,054,063	22,419,944,664	Value Added Tax
Sub Jumlah	33,197,054,063	22,420,822,161	Sub Total
Jumlah	118,388,745,603	129,866,972,394	Total

c. Utang Pajak

Utang Pajak

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	200,080,341	104,766,555	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	94,113,901	256,627,670	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	300,358,946	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	106,693,592	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	3,700,002	14,549	Income Tax Article 4 (2)
PPN Titipan Wajib Pungut (WAPU)	18,504,301	34,868,991	/AT Deposited to Defined Collection (WAPU)
Sub Jumlah	316,398,545	803,330,303	Sub Total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	(286,994,854)	28,079,051	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	76,384		
Pajak Penghasilan Pasal 23	31,007,435	64,797,032	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	335,600	126,521	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	407,016,231	2,783,873	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	25,554,670	28,921,974	Income Tax Article 4 (2)
PPN Keluaran	7,250,310,808	-	VAT
Sub Jumlah	7,427,306,273	124,708,451	Sub Total

d. Manfaat (Beban) Pajak

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Kini	(15,761,777,695)	(23,631,457,008)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(830,077)	(17,385,512)	Deferred Tax
Penyesuaian Pajak	-	(292,034,800)	Adjustment Due to Tax Correction
Jumlah	(15,762,607,771)	(23,940,877,320)	Total
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Kini	(12,467,074,891)	(21,803,613,500)	Current Tax
Pajak Tangguhan	-	(323,679,294)	Deferred Tax
Penyesuaian Pajak	-	(292,034,800)	Adjustment Due to Tax Correction
Sub Jumlah	(12,467,074,891)	(22,419,327,594)	Sub Total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Kini	(3,294,702,804)	(1,827,843,508)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(830,077)	306,293,782	Deferred Tax
Sub Jumlah	(3,295,532,881)	(1,521,549,726)	Sub Total
Jumlah	(15,762,607,771)	(23,940,877,320)	Total

Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S.himb1-24/WPJ.07/KP.0806/2014 tanggal 23 Oktober 2014 tentang himbauan melakukan pembetulan SPT tahunan badan tahun pajak 2013. Atas pembetulan SPT tersebut, Perusahaan menjadi kurang bayar sebesar Rp292.034.800. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 27 Agustus 2015 dan mencatat penyesuaian pajak pada beban pajak penghasilan.

The Company received a letter from the Directorate General of Taxes No. S.himb 1-24 / WPJ.07 / KP.0806 / 2014 dated October 23, 2014 concerning an appeal to revise the annual corporate tax for fiscal year of 2013. Due to tax revision, the Company suffered tax under payment of Rp292,034,800. The Company has made a payment on August 27, 2015 and recorded tax adjustments on income tax expense.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pajak Kini.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum			Consolidated Income
Beban Pajak Penghasilan	68,664,399,871	89,256,483,493	Before Income Tax
Laba Entitas Anak Sebelum			Subsidiaries' Income
Beban Pajak Penghasilan	3,209,862,516	5,176,616,771	Before Income Tax
Disesuaikan dengan Jurnal			Adjusted by Consolidation
Eliminasi Konsolidasi	(6,419,725,032)	(11,208,324,255)	Eliminations Entity
Laba Sebelum Beban Pajak			Income Before Income Tax -
Penghasilan - Perusahaan	65,454,537,355	83,224,776,009	The Company
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Jamuan	829,030,746	3,134,386,260	Entertainment
Beban Penyusutan Kendaraan			Depreciation of Vehicle and
dan Peralatan Kantor	-	679,272,969	Office Equipment
Sumbangan	47,400,000	157,117,000	Donation
Beban Proyek dan Penjualan Lain	144,555,918	1,719,392,667	Cost of Project and Other Sales
Beban Karyawan	628,598,170	279,472,470	Employee Expenses
Beban Bunga Pinjaman		-	Interest Expenses
Beban Pajak	1,623,634,414	2,569,907,816	Tax Expenses
Pendapatan Sewa Bangunan	(2,423,320,000)	(3,106,162,965)	Income from Building Rent
Bunga Jasa Giro dan Deposito	(79,222,815)	(148,990,191)	Savings Interest and Deposits
Sub Jumlah	770,676,434	5,284,396,026	Sub Total
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Beban Penyusutan Aset Tetap	(2,316,285,444)	(1,957,010,560)	Depreciation of Fixed Assets
Pembayaran Manfaat			Benefits Payment
Tahun Berjalan	-	(366,329,425)	Current Year
Beban Akrua Denda			Accrued Penalty Expense
atas Penjualan	-	(57,386,401)	from Sales
Imbalan Kerja Karyawan	-	1,086,009,210	Employee Benefits
Sub Jumlah	(2,316,285,444)	(1,294,717,176)	Sub Total
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	63,908,928,345	87,214,454,859	Taxable Income for the Year
Pembulatan	63,908,928,000	87,214,454,000	Rounded
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
25% x Rp63.908.928.000	15,977,232,000	21,803,613,500	25 % x Rp87,214,454,000
25% x Rp21.803.613.500	-	-	25 % x Rp55,805,918,000
Jumlah	15,977,232,000	21,803,613,500	Total
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka:			Less Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22	9,940,045,208	18,467,718,816	Article 22
Pasal 23	524,836,369	693,215,139	Article 23
Pasal 25	2,002,193,313	2,535,985,953	Article 25
Jumlah Pembayaran			Total Prepaid Taxes
Pajak Di Muka	12,467,074,890	21,696,919,908	Current Tax Liabilities -
Liabilitas Pajak Kini -			The Company
Perusahaan	3,510,157,110	106,693,592	

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum			Consolidated Income
Beban Pajak Penghasilan	68,664,399,871	89,256,483,493	Before Income Tax
Laba Entitas Anak Sebelum			Subsidiaries' Income
Beban Pajak Penghasilan	3,209,862,516	5,176,616,771	Before Income Tax
Disesuaikan dengan Jurnal			Adjusted by Consolidation
Eliminasi Konsolidasi	(6,419,725,032)	(11,208,324,255)	Eliminations Entity
Laba Sebelum Beban Pajak			Income Before Income Tax -
Penghasilan - Perusahaan	65,454,537,355	83,224,776,009	The Company
Tarif Pajak yang Berlaku			Effective Tax Rate
25% x Rp83.224.776.009	(16,363,634,339)	(20,806,194,003)	25% x Rp83,224,776,009
25% x Rp53.145.585.890	-	-	25 % x Rp53,145,585,890
Jumlah	(16,363,634,339)	(20,806,194,003)	Total
Pengaruh Pajak atas (Beban)			
Penghasilan Tidak Dapat			Tax Effect of (Nondeductible
Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Expenses) Nontaxable Income:
Jamuan	(207,257,687)	(783,596,565)	Entertainment
Beban Penyusutan Kendaraan			Depreciation of Vehicle and
dan Peralatan Kantor	-	(169,818,242)	Office Equipment
Sumbangan	(11,850,000)	(39,279,250)	Donation
Beban Proyek dan Penjualan Lain	(36,138,980)	(429,848,167)	Cost of Project and Other Sales
Beban Karyawan	(157,149,543)	(69,868,118)	Employee Expenses
Beban Bunga Pinjaman	-	-	Interest Expenses
Beban Pajak	(405,908,604)	(642,476,954)	Tax Expenses
Pendapatan Sewa Bangunan	605,830,000	776,540,741	Income from Building Rent
Bunga Jasa Giro dan Deposito	19,805,704	37,247,548	Savings Interest and Deposits
Beban di Luar Usaha	216	216	Other Expenses
Sub Jumlah	(192,668,893)	(1,321,098,791)	Sub Total
Jumlah Beban Pajak	(16,556,303,232)	(22,127,292,794)	Total Tax Expenses
Penyesuaian Pajak	4,089,228,341	(292,034,800)	Adjustment due to Tax Correction
Beban Pajak Entitas Anak	(3,295,532,881)	(1,521,549,726)	Subsidiaries Tax Expense
Jumlah Beban Pajak	(15,762,607,772)	(23,940,877,320)	Total of Tax Expense

15. Utang Bank

15. Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp	
a. Jangka Pendek			a. Short Terms
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
Perusahaan			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272,420,424,768	122,156,112,589	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,473,551,617	32,274,959,827	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22,754,290,091	-	T Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	314,648,266,476	154,431,072,416	Total
b. Jangka Panjang			b. Long Term
Kredit Investasi			Working Capital Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perusahaan	57,041,720,000	54,650,140,000	The Company
Entitas Anak	28,476,210,980	10,626,210,980	Subsidiary
	85,517,930,980	65,276,350,980	
Bagian yang Jatuh Tempo			Less Current Maturity
Dalam Satu Tahun			Within One Year
Perusahaan	19,374,840,000	16,600,000,000	The Company
Entitas Anak	3,000,000,000	2,900,000,000	Subsidiary
	22,374,840,000	19,500,000,000	
Bagian Jangka Panjang	63,143,090,980	45,776,350,980	Long-term Portion
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Fasilitas Kredit Investasi</u>			<u>Investment Credit Facility</u>

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0139/KI/2014 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 130 tanggal 28 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp25.000.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan renovasi pabrik di Jalan Lingkar Timur, pembelian mesin, forklift dan kendaraan. Jenis kredit merupakan kredit investasi dan bersifat *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan yang berlaku sejak tanggal 28 April 2014 sampai dengan 27 April 2019 dengan bunga 11,50% per tahun, provisi 1,00% dari limit kredit.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0139/KI/2014 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp13.750.000.000 dan Rp17.500.000.000.

a. Based on Investment Credit Agreement No. CRO.SBY/0139/KI/2014 has been issued and notarized based on notarial deed of Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.130 dated April 28, 2014, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of financing of plant renovation factory in Jl. Lingkar Timur, purchase of machinery, forklifts and vehicles. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months with effective from April 28, 2014 through to April 27, 2019 at 11.50% interest per annum, provision is 1.00% of the credit limit.

The agreement was amended by 1st Addendum of Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0139/KI/2014 dated December 28, 2015.

Balance of bank loans as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted Rp13.750.000.000 and Rp17,500,000,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0515/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notaris oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 6 tanggal 6 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp10.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembelian kantor baru yang terletak di Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10.75% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0515/KI/2012 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.400.000.000 dan Rp4.400.000.000.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0514/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notaris oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., M.H., No.5 tanggal 6 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp 19.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembangunan pabrik baru (bangunan pabrik yang terletak dibagian belakang pada hamparan pabrik baru) berikut mesin yang berada di atasnya yang terletak di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 11,50% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0514/KI/2012 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp5.949.840.000 dan Rp9.949.840.000.

- b. Based on Deed of Working Capital Credit Based on Investment Credit Agreement No. CRO.SBY/0515/KI/2012 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.6 dated September 6, 2012, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp10,500,000,000 to finance the purchase of a new office located in Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.75% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit, and management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2017.

The agreement was amended by 1st Addendum of Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0515/KI/2012 dated December 28, 2015.

Balance of bank loans as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted Rp2.400.000.000 and Rp4,400,000,000.

- c. Based on Investment Credit Agreement No.CRO.SBY/0514/KI/2012 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.5 dated September 6, 2012, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp19,500,000,000 to finance a construction of a new factory (the factory building is located on the back of the stretch of the new plant) along with the machines on them, located on Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 11,50% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit, and the management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2017.

The agreement was amended by 1st Addendum of Investment Loan Agreement No. CRO.SBY / 0514 / KI / 2012 dated December 28, 2015.

Balance of bank loans as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted Rp5.949.840.000 and Rp9,949,840,000.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.SBY/021/PK-KI/2010 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 40 tanggal 9 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp26.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali aset tetap Perusahaan. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 11% per tahun, provisi 0,25% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015. Fasilitas tersebut telah lunas per 31 Desember 2015.

Saldo utang bank per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 nihil.

- e. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDO.SBY/0609/KI/2015 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 223 tanggal 28 Desember 2015 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali pembangunan Pabrik dan Pembelian Mesin-mesin sesuai Cost of Project. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2015 sampai dengan 27 Desember 2020.

Saldo utang bank per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar nihil dan Rp22.800.300.000.

- f. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDO.SBY/0610/KI/2015 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 224 tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai Cost of Project. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 66 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2015 sampai dengan 27 Juni 2021.

Saldo utang bank per 30 September 2016 adalah sebesar Rp20.448.540.000.

- d. Based on Investment Credit Agreement No. RCO.SBY/021/PK-KI/2010 which has been issued and notarized based on notarial deed by Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 40 dated April 9, 2010, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp26,000,000,000 and the purpose of refinancing the fixed assets of the Company. The nature of this credit is *non-revolving loans* with a period of 60 months, interest of 11% per year, fees of 0.25% of the credit limit, and the management fee of 0.25% of the credit limit. This facility will be mature on April 8, 2015. This facility has been paid as of December 31, 2015.

Balance of bank loans as of September 30, 2016 and December 31, 2015 nil.

- e. Based on Investment Credit Agreement No.CDO.SBY/0609/KI/2015 which has been issued and notarized based on notarial deed by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn, N.H. No. 223 tanggal 28 December 2015 Investasus company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri Tbk with max limit Rp23,000,000,000 to the purpose of refinancing the construction of factories and purchase of machinery suitable Cost of Project. The nature of this *non-revolving loan* with a term of 60 months commencing December 28, 2015 until December 27, 2020.

Outstanding of bank loans per September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted nil and Rp22,800,300,000.

- f. Based on Credit Agreement No. CDO.SBY / 0610 / KI / 2015 issued and notarized by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn, M.H., No. 224 dated December 28, 2015, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit Rp15.500.000.000 for the purpose of financing the purchase of plant and machinery in accordance Cost of Project. The nature of this *non-revolving loan* with a term of 66 months commencing December 28, 2015 until June 27, 2021.

Outstanding of bank loans per September 30, 2016 amounted Rp20.448.540.000.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.SBY/0138/KMK/2014, Perusahaan memperoleh tambahan modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan akta notaris Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.129 tanggal 28 April 2014. Fasilitas tersebut dengan pagu kredit sebesar Rp150.000.000.000, sifat kredit *revolving* rekening koran. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja Perusahaan dan penerbitan Bilyet Giro apabila plafond Bilyet Giro sudah tidak mencukupi dengan cara diblokir sebesar permohonan Bilyet Giro yang akan diterbitkan tersebut. Bunga pinjaman sebesar 11,50% per tahun dan provisi kredit sebesar 0,50% per tahun.

Perjanjian tersebut telah berapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal kerja Transaksional No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 tanggal 8 April 2015 atas perubahan jangka waktu 12 bulan sejak 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2016 dan berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Modal kerja Transaksional No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp122.500.000.000 dan Rp64.000.000.000.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 39 tanggal 9 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan pagu kredit tetap sebesar Rp75.000.000.000 termasuk di dalamnya sub limit fasilitas LC Impor/SKBDN dengan limit sebesar Rp75.000.000.000 dengan sifat kredit *revolving* rekening koran.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 atas perubahan jangka waktu 12 bulan sejak 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2015 dan berdasarkan Addendum IX Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp85.291.389.810 dan Rp20.645.899.272.

Working Capital Loan Facility

- a. Based on Working Capital Credit Facility Agreement Transactional No. CRO.SBY / 0138 / KMK / 2014, the Company obtained additional working capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No. 129 dated April 28, 2014. The facility with max limit of Rp150,000,000,000, nature revolving credit checking account. The purpose of use of credit is additional working capital for the Company and the issuance Bilyet Giro if the ceiling is not sufficient by way of petition blocked Giro to be published it. Interest rate of 11.50% per year and credit provision of 0.50% per year.

The agreement has been amended several time, most recently by Addendum I Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY / 0138 / KMK / 2014 April 8, 2015 of changes the due period of 12 months from 9 April 2015 to 8 April 2016 and based on the addendum II Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY / 0138 / KMK / 2014 dated December 28, 2015.

Outstanding of bank loans per September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp122.500.000.000 and Rp64,000,000,000.

- b. Based on Working Capital Credit Agreement No.RCC/SBY/128/PK-KMK/2010 which has been issued and on notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No. 39 dated 9 April 2010, the Company obtained a revolving working capital credit facility with max limit fixed at Rp75,000,000,000 including sub limit LC facilities Import / SKBDN with a limit of Rp75,000,000,000 with nature revolving credit checking account.

The agreement has been amended several times, most recently by Addendum VIII Working Capital Credit Agreement No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 on changes in the period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2015 and based 9th Addendum of Credit Agreement Working capital No. RCO / SBY / 128 / PK-KMK / 2010 dated December 28, 2015.

Outstanding of bank loans per September 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp85.291.389.810 and Rp20,645,899,272.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0320/KMK/2013 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.16 tanggal 4 Juni 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja fixed loan baru dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri *document printing* (security dan *non security document*) dan kartu kredit. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja fixed loan dan bersifat revolving.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum II No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 tanggal 8 April 2015 atas perubahan jangka waktu 12 bulan sejak 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2016 dan berdasarkan Addendum III No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo Utang Bank per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp64.629.034.958 dan Rp37.510.213.317.

Fasilitas Bank Garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas *non cash loan* Bank Garansi dengan limit tetap Rp75.000.000.000 berdasarkan Perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 akta No. 41 tanggal 9 April 2010 dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk Jaminan Tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan Custom Bond.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VIII Perjanjian Perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No. No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 tanggal 8 April 2015 atas perubahan jangka waktu 12 bulan dari 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2016 dan berdasarkan Addendum IX Perjanjian Perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 tanggal 28 Desember 2015.

Fasilitas Treasury Line

Perusahaan memperoleh fasilitas *treasury line* dengan limit USD1.000.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 28 April 2014 akta No. 132 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan *hedging* (lindung nilai).

- c. Based Working Capital Credit Agreement No.CROSBY / 0320 / KMK / 2013 issued and diakta notariskan by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.16 dated June 4, 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility fixed new loan with max limit of Rp50.000.000.000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (security and non security document) and credit cards. These types of loans are working capital loans and revolving fixed loan.

The agreement has been amended several times, most recently by 2nd Addendum No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 April 8, 2015 of changes the due period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2016 and based 3rd Addendum No. CRO.SBY / 0320 / KMK / 2013 dated December 28, 2015.

Outstanding of Bank Loans at September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp64.629.034.958 and Rp37,510,213,317.

Bank Guarantee Facility

The Company obtained a non-cash loan facility with the Bank Guarantee Rp75,000,000,000 limit fixed by the Non Cash Loan Bank Guarantee No.RCO-SBY / 002 / PK-NCL-BG / 2010 deed No. 41 dated 9 April 2010 issued and diakta notariskan by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH. Intended use of the facility is to guarantee Tender, advances, implementation, maintenance, payment, and Custom Bond.

The agreement has been amended several times, most recently by Addendum VIII Agreement Treaty on the Non Cash Loan Bank Guarantee No. No.RCO-SBY / 002 / PK-NCL-BG / 2010 April 8, 2015 on changes in a period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2016 and based Addendum IX Agreement Treaty on the Non Cash Loan Bank Guarantee No. No.RCO-SBY / 002 / PK-NCL-BG / 2010 dated December 28, 2015.

Treasury Line Facility

The Company obtained a treasury facility with a limit of USD1,000,000 by the line Treasury Facility Agreement No. CRO.SBY / 0140 / NCL / 2014 dated 28 April 2014 deed No. 132 issued and notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH. The facility is for foreign exchange transactions and hedging.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum I Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 8 April 2015 dengan perubahan atas jangka waktu jatuh tempo 12 bulan dari 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2015 dan Addendum II Fasilitas *Treasury Line* No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 28 Desember 2015.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- a. Agunan Aset Tidak Tetap
 1. Persediaan barang diikat fidusia notariil dengan nilai penjaminan sebesar Rp250.000.000.000.
 2. Piutang Dagang/Usaha telah diikat fidusia notariil dengan nilai penjaminan Rp150.000.000.000.
- b. Agunan Aset Tetap
 1. Sebidang tanah dan Bangunan.
 2. Satuan Rumah Susun berupa office/Kantor di Jalan Senopati Dalam I Jakarta Selatan.
 3. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit Mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit Mesin Paper Cutting serta Mesin di Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo.
- c. Personal Guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan akta No.14 atas perjanjian kredit investasi No.CRO.SBY/0408/KI/2013 tanggal 4 Juli 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp14.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 10,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Juli 2018.

Perjanjian tersebut berubah berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0408/KI/2013 tanggal 7 Oktober 2015, atas perubahan agunan dan asuransi.

The agreement has been amended several times, most recently by Addendum I *Treasury Line Facility Agreement* No. CRO.SBY / 0140 / NCL / 2014 dated April 8, 2015 to the due period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2015 and Addendum II *Facility Treasury Line* No. CRO.SBY / 0140 / NCL / 2014 dated December 28, 2015.

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals as follows:

- a. Collateral Non Fixed Assets
 1. Inventory bound by fiduciary notarized guarantee value for Rp250.000.000.000.
 2. Accounts Receivable/Enterprises has tied fiduciary notarized with Rp150.000.000.000 guarantee value.
- b. Fixed Assets Collateral
 1. A piece of land and buildings.
 2. Unit Housing Project in the form of office in Jalan Senopati Dalam I South Jakarta
 3. The machine obtained in 2010 which is 2 units Engines Dimuken DC 8614 H2 and Paper Cutting Machine 1 unit as well as machine in Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo.
- c. Personal Guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Investment Credit Facility

Based on deed No.14 of investment credit facility No.CRO.SBY/0408/KI/2013 dated July 4, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notary in Surabaya, the Company obtained investment credit facility with maximum credit limit amounting to Rp14,000,000,000. These facility bears interest rate 10.75% per annum, have a term of credit until July 4, 2018.

These facility changes based on Addendum I of investment credit facility No.CRO.SBY/0408/KI/2013 dated October 7, 2015, regarding changes of collateral and insurance.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

a. Kredit Modal Kerja I

Berdasarkan akta No.39 atas perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 tanggal 10 September 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp17.000.000.000.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 tanggal 7 Oktober 2015. Perubahan tersebut antara lain: jangka waktu kredit sejak tanggal 10 Oktober 2015 sampai dengan 9 Oktober 2016, tingkat bunga 11,50% per tahun, agunan dan asuransi.

b. Kredit Modal Kerja II (Revolving)

Berdasarkan akta No.40 atas perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 tanggal 10 September 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp2.500.000.000.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 tanggal 7 Oktober 2015. Perubahan tersebut antara lain: jangka waktu kredit sejak tanggal 10 Oktober 2015 sampai dengan 9 Oktober 2016, tingkat bunga 11,50% per tahun, agunan dan asuransi.

c. Kredit Modal Kerja III (Revolving Non Rekening Koran)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2310/2015 tanggal 25 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000, jangka waktu kredit sampai dengan 9 September 2016 dan tingkat bunga 11,50% per tahun.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan akta No.41 atas perjanjian fasilitas *treasury line* No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 tanggal 4 Juli 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas *treasury line* dengan limit kredit sebesar USD1.000.000, digunakan untuk tujuan lindung nilai (*hedging*), jangka waktu maksimum 6 bulan per transaksi dan *margin deposit* 0% dari tiap transaksi.

Working Capital Loan Facility

a. Working Capital Loan I

Based on deed No.39 of working capital loan facility No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 dated September 10, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notary in Surabaya, the Company obtained working capital loan facility with maximum credit limit amounting to Rp17,000,000,000.

These facility changes several times, lastly based on Addendum III of working capital loan facility No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 dated October 7, 2015. These changes consist of: term of credit from October 10, 2015 until October 9, 2016, interest rate 11.50% per annum, collateral and insurance.

b. Working Capital Loan II (Revolving)

Based on the deed No.40 of working capital loan facility No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 dated September 10, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., notary in Surabaya, the Company obtained working capital loan facility with maximum credit limit amounting to Rp2,500,000,000.

These facility changes several times, lastly based on Addendum III of working capital loan facility No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 dated October 7, 2015. These changes consist of: term of credit from October 10, 2015 until October 9, 2016, interest rate of 11.50% per annum, collateral and insurance.

c. Working Capital Loan II (Revolving Non Current Account)

Based on Offer Letter of Credit (SPPK) No.DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2310/2015 dated September 25, 2015, the Company obtained working capital loan facility with maximum credit limit amounting to Rp20,000,000,000, term of credit until September 9, 2016 and interest rate of 11.50% per annum.

Treasury Line Facility

Based on deed No.41 of treasury line facility No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 dated July 4, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notary in Surabaya, the Company obtained treasury line facility with maximum credit limit amounting to USD1,000,000, used for hedging, maximum period of 6 months per transaction, and margin deposit 0% from transaction.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 tanggal 7 Oktober 2015. Perubahan tersebut antara lain: fasilitas *treasury line* digunakan untuk tujuan lindung nilai (*hedging*) dan tidak untuk tujuan spekulasi, jangka waktu kredit sejak tanggal 10 Oktober 2015 sampai dengan 9 Oktober 2016, agunan dan asuransi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo outstanding atas fasilitas *treasury line*.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- a. Persediaan dan piutang usaha diikat fidusia sebesar Rp25.700.000.000. Akan dilakukan peningkatan pengikatan menjadi sebesar Rp84.150.000.000.
- b. Aset tetap berupa:
 1. Tanah dan bangunan SHGB No.3168/ Klampingasem atas nama PT Jasuindo Multi Investama telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp6.509.200.000. Akan dilakukan pengikatan Hak Tanggungan II sebesar Rp4.490.800.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp11.000.000.000.
 2. Tanah dan bangunan SHGB No.1139/Pegadungan atas nama Yenty (Lie Yenty) telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp4.861.800.000. Akan dilakukan pengikatan Hak Tanggungan II sebesar Rp4.538.200.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp9.400.000.000.
 3. Mesin, peralatan di Kawasan Industri Mekar Jaya diikat fidusia sebesar Rp19.783.760.000. Akan dilakukan peningkatan pengikatan menjadi sebesar Rp22.278.400.000.
 4. Mesin di Kawasan Industri Mekar Jaya diikat fidusia sebesar Rp16.298.169.000.
- c. *Personal guarantee* atas nama Tan Heryanto dan *corporate guarantee* yang dibuat secara notarial atas nama PT Jasuindo Multi Investama (Grup Usaha).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain:

These facility changes several times, lastly based on Addendum III of working capital loan facility No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 dated October 7, 2015. These changes consist of: term of credit from October 10, 2015 until October 9, 2016, interest rate 11.50% per annum, collateral and insurance.

As of December 31, 2015, there is no outstanding of treasury line facility.

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals as follows:

- a. *Inventories and trade accounts receivable bounded fiduciary amounting to Rp25,700,000,000. Will be increased bounding to Rp84,150,000,000.*
- b. *Fixed assets consist of:*
 1. *Land and building SHGB No.3168/ Klampingasem on behalf of PT Jasuindo Multi Investama that has been subjected to Mortgage Level I amounting to Rp6,509,200,000. Will be bounded with Mortgage Level II amounting to Rp4,490,800,000, so total bounding amounting to Rp11,000,000,000.*
 2. *Land and building SHGB No.1139/Pegadungan on behalf of Yenty (Lie Yenty) that has been subjected to Mortgage Level I amounting to Rp4,861,800,000. Will be bounded with Mortgage Level II amounting to Rp4,538,200,000, so total bounding amounting to Rp9,400,000,000.*
 3. *Machines, equipment in Mekar Jaya Industrial Estate bounded fiduciary amounting to Rp19,783,760,000. Will be increased bounding to Rp22,278,400,000.*
 4. *Machines in Mekar Jaya Industrial Estate bounded fiduciary amounting to Rp16,298,169,000.*
- c. *Personal guarantee on behalf of Tan Heryanto and corporate guarantee which has been notarized on behalf of PT Jasuindo Multi Investama (Business Group).*

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters consist of:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan, pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.b. Sepanjang tidak merubah kepemilikan saham dan komposisi pemegang saham, maka perubahan Anggaran Dasar terkait dengan penambahan permodalan, Debitur cukup menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank.c. Memindahtangankan jaminan, kecuali persediaan dan piutang usaha dalam rangka transaksi usaha wajar.d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.f. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.g. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.h. Membagikan deviden kepada pemegang saham. | <ul style="list-style-type: none">a. <i>Made changes of Company's Articles related to changes of intents and purposes, shareholders, management, capitalization and value stocks.</i>b. <i>Throughout did not change the ownership of shares and the shareholder composition, the amendments related to the addition of capital, Debtor sufficient deliver a written notification to the Bank.</i>c. <i>Transferring collateral, except inventories and receivables in the framework of fair business transactions.</i>d. <i>Obtain credit or loan facilities from other parties.</i>e. <i>Committed themselves as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties.</i>f. <i>Pay off the Company's debt to the owners/ shareholders.</i>g. <i>Taking part for the dividend or capital interests outside of business and personal interests.</i>h. <i>Distribute dividends to shareholders.</i> |
|---|---|

PT Jasuindo Arjowiggins Security
Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian kredit Investasi No. 16.005 yang ditandatangani di Sidoarjo pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Pagu kredit investasi maksimum USD.1.000.000,- untuk tujuan refinancing mesin produksi Cover e-Paspor yang terletak di Jl.Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. Sifat kredit ini Aflopend dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 7,25% per tahun, provisi 0,0625% dari limit kredit, service fee sebesar Rp 5.000.000 yang dibayar pada saat perjanjian kredit ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2021.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian kredit Modal kerja No. 16.006 yang ditandatangani di Sidoarjo pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Pagu kredit investasi maksimum USD.750.000,- untuk tujuan Tambahan kerja usaha industri pembuatan cover e-Paspor yang terletak di Jl.Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. Sifat kredit ini Rekening Koran Terbatas dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 7,25% per tahun, provisi 0,0625% dari limit kredit, service fee sebesar Rp 5.000.000 yang dibayar pada saat perjanjian kredit ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2017.

Berdasarkan Perjanjian kredit Modal Kerja No. 16.007 yang ditandatangani di Sidoarjo pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan Pagu kredit investasi maksimum USD.2.250.000,- untuk tujuan Tambahan kerja usaha industri pembuatan cover e-Paspor yang terletak di Jl.Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. Sifat kredit ini Plafond dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 7,25% per tahun, provisi 0,0625% dari limit kredit, service fee sebesar Rp 10.000.000 yang dibayar pada saat perjanjian kredit ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2017.

PT Jasuindo Arjowiggins Security
Investment Loan Facility

Based on deed of Working Capital Credit based on Investment Credit Agreement No. 16.005 signed in Sidoarjo on January 29, 2016, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum limit of USD.1.000.000, - for the purpose of refinancing the production machine e-Passport Cover located on Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. The Nature of this loan is Aflopend with a term of 60 months at 7.25% interest per annum, Provision is 0.0625% of the credit limit, and service fee of IDR 5,000,000, which is paid at the time the loan agreement is signed. This facility will mature on January 28, 2021.

Working Capital Loan Facility

Based on deed of Working Capital Credit based on Investment Credit Agreement No. 16.006 signed in Sidoarjo on January 29, 2016, the Company obtained Working Capital credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum limit of USD.750.000, - for the purpose of additional working capital in manufacture e-Passport cover industry located on Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. The Nature of this loan is limited bank statement with a term of 12 months at 7.25% interest per annum, Provision is 0.0625% of the credit limit, and service fee of IDR 5,000,000, which is paid at the time the loan agreement is signed. This facility will mature on January 28, 2017.

Based on deed of Working Capital Credit based on Investment Credit Agreement No. 16.007 signed in Sidoarjo on January 29, 2016, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum limit of USD.2.250.000, - for the purpose of additional working capital in manufacture e-Passport cover industry located on Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo. The Nature of this loan is Plafond with a term of 12 months at 7.25% interest per annum, Provision is 0.0625% of the credit limit, and service fee of IDR 10,000,000, which is paid at the time the loan agreement is signed. This facility will mature on January 28, 2017.

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Listrik	-	570,326,900	Electricity
Bunga	-	482,920,759	Interest
Gaji dan Tunjangan	-	377,034,740	Salaries and Allowances
Asuransi	32,143,158	148,243,419	Insurance
Profesional	-	79,040,000	Professional
Lain-Lain	296,955,255	164,427,776	Others
Jumlah	329,098,412	1,821,993,593	Total

17. Sewa Pembiayaan

17. Finance Lease

	2016 Rp	2015 Rp	
Rincian Utang Sewa Guna Usaha Berdasarkan Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			Details of Lease Payable by Due Date of Minimum Lease Payment:
2016	19,400,000	87,800,000	2016
2017	46,200,000	46,200,000	2017
Jumlah Pembayaran Minimum			Total Minimum Lease
Sewa Pembiayaan	65,600,000	134,000,000	Payment
Biaya Bunga	(6,040,874)	(17,918,998)	Interest Expense
Nilai Tunai Pembayaran Minimum			Present Value of Minimum
Sewa Pembiayaan	59,559,126	116,081,002	Lease Payment
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 tahun	51,337,344	73,639,236	Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan			Long - Term Lease
Jangka Panjang - Bersih	8,221,782	42,441,766	Liabilities - Net

Entitas Anak

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Equity Finance Indonesia atas aset tetap berupa Mesin dengan perjanjian No. JKP101YOC1400121 tanggal 22 Desember 2014 dengan jangka waktu perjanjian selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif 7,45% per tahun, dimana CTP mempunyai hak opsi untuk membeli mesin tersebut pada akhir masa perjanjian sewa.

Subsidiary

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) obtained capital lease facility from PT Equity Finance Indonesia of machines by the agreement No. JKP101YOC1400121 dated on December 22, 2014 with leases term of 36 months with effective rate of 7.45% per annum, and CTP has option to purchase the mechines at the end of lease agreement.

Rincian perusahaan sewa pembiayaan (*lessor*) dan nilai pembiayaannya adalah sebagai berikut:

Details of finance lease company (lessor) and the value of financing are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Equity Finance	8,221,782	42,441,766	PT Equity Finance
Jumlah	8,221,782	42,441,766	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan yang harus dibayar untuk 2 tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

The number of finance lease installments to be paid for the next two years are as follows:

Tahun/Year	Nilai Tunai/Cash Value	Bunga/Interest	Angsuran/Installment
2016	51,337,344	(31,937,344)	19,400,000
2017	8,221,782	37,978,218	46,200,000
Total	59,559,126	6,040,874	65,600,000

18. Utang Lain-lain

18. Other Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Utang Lain-lain Jangka Panjang:			Others Long-term Payable:
PT BII Finance Center	663,487,510	286,250,614	PT BII Finance Center
PT BCA Finance	-	-	PT BCA Finance
Jumlah	663,487,510	286,250,614	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh			Less by
Tempo Satu Tahun:			Current Maturities:
PT BII Finance Center	407,550,010	255,313,104	PT BII Finance Center
PT BCA Finance	-	-	PT BCA Finance
Jumlah	407,550,010	255,313,104	Total
Jumlah Utang			Total Payable
Jangka Panjang Lainnya-Bersih	255,937,500	30,937,510	Other Long-Term Net

19. Liabilitas Imbalan Kerja

19. Employment Benefits Obligation

Grup mencatat liabilitas atas imbalan kerja pada tahun 2016 dan 2015 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen. Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan metode "Projected Unit Credit". Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam melakukan perhitungan cadangan manfaat karyawan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Group recorded employment benefit obligation based on the independent actuary's calculations performed by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo using the "Projected Unit Credit". The assumptions used in calculating the reserve for employee benefits on September 30, 2016 and December 31, 2015 as follows:

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Jumlah Karyawan	342	342	Number of Employees
Tingkat Diskonto per Tahun			Discount Rate per Annum
Perusahaan	9.07%	9.07%	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Cardsindo Tiga Perkasa	9.13%	9.13%	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%	Salary Increment Rate per Annum
Tingkat Kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Table
Tingkat Kecacatan	5% TMI 2011	5% TMI 2011	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	5 % Usia/Age s.d. 39	5 % Usia/Age s.d. 39	Withdrawal Rate
	3 % Usia/Age 40-44	3 % Usia/Age 40-44	
	2 % Usia/Age 45-49	2 % Usia/Age 45-49	
	1 % Usia/Age 50-54	1 % Usia/Age 50-54	
	0 % Usia/Age di atas/over 55	0 % Usia/Age di atas/over 55	

Estimasi liabilitas imbalan kerja per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The estimated retirement benefit obligation as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja			Employment Benefit Obligation
Perusahaan	7,798,473,567	7,798,473,567	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Cardsindo Tiga Perkasa	151,186,781	151,186,781	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security	3,318,198	3,521,660	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	7,952,978,546	7,953,182,008	Total Employee Benefit Obligation

Beban Imbalan kerja untuk tahun berjalan sebagai berikut:

Employee benefits expense for the current year as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Bunga	447,987,565	447,987,565	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	736,841,321	736,841,321	Current Service Cost
Beban (Manfaat) Imbalan Kerja yang Diakui sebelum Selisih Kurs Penjabaran	1,184,828,886	1,184,828,886	Employee Benefit Expense (Income) Recognized Before Currency Conversion
Selisih Kurs Penjabaran	(103,540)	(103,540)	Currency Conversion
Beban (Manfaat) Imbalan Kerja yang Diakui dalam Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian	1,184,725,346	1,184,725,346	Employee Benefit Expense (Income) Recognized on Consolidated Comprehensive Income

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in the present value of the defined benefit liabilities are as follow:

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Mutation of of the benefit liabilities are as follow:

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja pada			Employment Benefit Obligation -
Awal Tahun	4,938,678,286	4,938,678,286	Beginning of Year
Beban (Manfaat) Imbalan Kerja Tahun Berjalan	1,184,625,425	1,184,828,887	Employee Benefit Expense (Income)
Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain	2,295,491,760	2,295,491,760	Other Comprehensive Income (Loss)
Realisasi Pembayaran Manfaat Imbalan kerja	(465,816,925)	(465,816,925)	Payment for Realization of Employee Benefit
Liabilitas Imbalan Kerja pada			Employee Benefit Liability -
Akhir Tahun	7,952,978,546	7,953,182,008	End of Year (Income)

Analisis Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto:

Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk:

Dampak Terhadap Kewajiban Manfaat Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Perubahan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value Defined Benefit Obligation Change		
	Rp	%	
Kenaikan/Increase Penurunan/Decrease			
Tingkat Diskonto	+1%	(687,537,299)	-8.65%
	-1%	789,201,455	9.93%
Tingkat Kenaikan Gaji	+1%	740,912,077	9.32%
	-1%	(653,436,240)	-8.22%

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

- Risiko Tingkat Bunga**
Nilai kini kewajiban pension imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- Risiko Gaji**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

A defined plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

- Interest Rate Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.
- Risk Salaries**
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

20. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PTJasuindo Tiga Perkasa, Tbk Nomor 63 tanggal 8 Agustus 2011, dibuat di hadapan notaris Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, Notaris di Surabaya, Modal dasar Perseroan berjumlah 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp20. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

20. Capital Stock

Based on the Deed of Meeting Resolution of PTJasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 63 dated August 8, 2011, by Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, notary in Surabaya, the authorized capital of the Company is was 7,000,000,000 shares with a par value of Rp20. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 regarding the Approval of the Amendment Articles of Association.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2015, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 4 Februari 2015 oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, Notaris di Surabaya, Pemegang Saham memutuskan, antara lain tentang pengalihan seluruh saham hasil pembelian kembali (*treasury stocks*) yaitu sebesar 56.667.500 saham dengan ditariknya kembali saham tersebut dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar perusahaan dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0156082.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 8 April 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

In 2015, The Company's charter had been changed in accordance with the Deed No. 16 dated 4 February 2015 by notary Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, notary in Surabaya, shareholders decided, among other things about the transfer of all shares buyback (treasury stock) of 56.667,500 shares with the withdrawal of these shares to means the reduction of issued and paid up capital of 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares and the reduction of the authorized capital of the company 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 billion shares. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights AHU-0156082.AH.01.02.Tahun 2015 dated April 8, 2015 regarding the Approval of the Amendment Articles of Association.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at September 30, 2016 and December 31, 2015 as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2016		
	(Nilai Nominal Rp20 per Saham/Par Value per Share Rp20)		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT. Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	65.67%	22,500,000,000
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.38%	1,500,000,000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.19%	750,000,000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.73%	250,000,000
Masyarakat-dengan jumlah masing-masing di bawah 5%/	463,012,500	27.03%	9,260,250,000
Jumlah/Total	1,713,012,500	100%	34,260,250,000

Pemegang Saham/ Shareholders	2015		
	(Nilai Nominal Rp20 per Saham/Par Value per Share Rp20)		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT. Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	65.67%	22,500,000,000
Syailendra Equity Opportunity Fund	87,202,500	5.09%	1,744,050,000
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.38%	1,500,000,000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.19%	750,000,000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.73%	250,000,000
Masyarakat-dengan jumlah masing-masing di bawah 5%/	375,810,000	21.94%	7,516,200,000
Jumlah/Total	1,713,012,500	100%	34,260,250,000

21. Saham Treasuri

Pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 9.699.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total sebesar Rp2.313.827.500. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.343.877.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, total pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor. Dikarenakan adanya pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) di tahun 2011 dengan rasio 1:5 maka total saham yang dibeli kembali menjadi 56.667.500 saham.

21. Treasury Stocks

The execution of shares buy back the Company's shares are in accordance with Bapepam's Regulation - LK. XI.B.3 about Buy Back Shares Issued By Issuer Or Public Company In The Market Conditions with Potential Crisis and the Attachment Decree of Bapepam-LK.KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008.

The Company has submitted a letter to the Chairman of Bapepam-LK No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated October 20, 2008 regarding the plan of buying back PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk's shares that has been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange.

On October 27, 2008 to December 31, 2008, the Company repurchased shares (buy-back) of shares held by the public as much as 9,699,500 shares with a par value of Rp100. The exercise price of the transaction varies in nominal, with the total of Rp2,313,827,500. The difference between the execution price and the nominal price of share repurchases is totaling to Rp1,343,877,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

On January 1, 2009 to January 23, 2009, the Company repurchased shares (buy-back) of shares held by the public as much as 1,634,000 shares with a par value of Rp100. The exercise price of the transaction varies in nominal, with the total of Rp495,810,000. The difference between the execution price and the nominal price of share repurchases is totaling to Rp332,410,000 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

During the exercise period of the share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, total share repurchase (buy back) is amounted to 11,333,500 shares with a par value of Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and nominal price of share repurchase is amounting to Rp1,676,287,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account. Due to stock split in 2011 with a ratio of 1: 5, the total share repurchase (buy back) to 56,667,500 shares.

Pada tahun 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali (*treasury stock*) yaitu dengan menarik kembali saham dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 56.667.500 saham atau sebesar Rp1.133.350.000 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diatur dalam Akta Notaris no. 15 tanggal 4 Februari 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya.

In 2015, the Company transfer of treasury stock is to pull back the shares by way of reduction of the issued and paid capital amounted to 56.667,500 shares or Rp1,133,350,000 in accordance with the Decision of the General Meeting of Notarized by Shareholders of Extraordinary as Notarial Deed No. 15 dated February 4, 2015 by Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., notary in Surabaya.

22. Dividen

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" yang tertuang dalam Akta No. 36 tanggal 15 Juni 2016 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya, para pemegang saham memutuskan, antara lain menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2015 sebesar Rp14 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp23.982.175.000.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 3 Juni 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya, para pemegang saham memutuskan, antara lain menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2014 sebesar Rp10 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp17.130.125.000.

22. Dividend

- a. *Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" as stipulated in the Deed No.1 dated June 3, 2015 by Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, notary in Surabaya, the shareholders decided, among others, agreed to distribute a dividend for the financial year 2015 was Rp10 (full amount) per share or a total of Rp23.982.175.000.*
- b. *Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" as stipulated in the Deed No.1 dated June 3, 2015 by Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, notary in Surabaya, the shareholders decided, among others, agreed to distribute a dividend for the financial year 2014 was Rp10 (full amount) per share or total of Rp17.130.125.000.*

23. Tambahan Modal Disetor

	2016 Rp	2015 Rp
Agio Saham	10,823,712,500	10,823,712,500
Disagio Pembelian Kembali Saham	-	-
Waran	492,000,000	492,000,000
Biaya Emisi Saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)
Jumlah	9,664,154,444	9,664,154,444

23. Additional Paid in Capital

Premium Shares
Discount on Shares Buy Back
Conversion
Stock Issuance Fee
Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Bersih".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (angka penuh). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

According to the letter issued by Bapepam-LK No.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, the Company had completed a public offering of 100 000 000 shares with a per value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In accordance with the Decree of Bapepam-LK.KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, these costs amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, the Company completed the share repurchase (buy back) of 11,333,500 shares with a par value of Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on shares in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225 (two hundred and twenty five Rupiah). Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

24. Kepentingan Non Pengendali

a. Kepentingan Non Pengendali atas Ekuitas Entitas Anak

Penyertaan pemegang saham minoritas pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)		
Nilai Tercatat - Awal	855,630	1,650,732
Pengurangan Setoran	-	(800,000)
Bagian Laba Bersih Tahun Berjalan	32,963	4,898
Sub Jumlah	888,593	855,630
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)		
Nilai Tercatat - Awal	-	-
Pelepasan Saham	-	-
Sub Jumlah	-	-
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)		
Nilai Tercatat - Awal	23,123,564,487	7,828,436,747
Penyesuaian	734,325,036	
Pengurangan Setoran	-	10,788,884,480
Bagian Laba Bersih Tahun Berjalan	1,566,663,196	2,514,070,604
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	568,646,699	1,992,172,656
Sub Jumlah	25,993,199,418	23,123,564,487
PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)		
Nilai Tercatat - Awal	2,206,368,536	994,437,815
Penyesuaian	(314,357,584)	
Tambahan Setoran	750,000,000	1,200,000,000
Bagian Laba Bersih Tahun Berjalan	(181,880,873)	20,139,629
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	(8,208,908)
Sub Jumlah	2,460,130,078	2,206,368,536
Jumlah	28,454,218,089	25,330,788,652

24. Non Controlling Interest

a. Non Controlling Interests in Equity of Subsidiaries

The interests of the minority shareholders in subsidiaries are as follows:

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)	
Carrying Amount - Beginning	
Capital Reduction	
Portion of Net Income for Current Year	
Sub Total	
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)	
Carrying Amount - Beginning	
Divestment	
Sub Total	
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)	
Carrying Amount - Beginning	
Additional Paid in Capital	
Portion of Net Income for Current Year	
Other Comprehensive Income for Current Year	
Sub Total	
PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)	
Carrying Amount - Beginning	
Additional Paid in Capital	
Portion of Net Income for Current Year	
Other Comprehensive Income for Current Year	
Sub Total	
Total	

b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih
Komprehensif Entitas Anak

b. Non Controlling Interests in Comprehensive Income
of Subsidiaries

	2016 Rp	2015 Rp	
Bagian Laba Bersih:			Portion of Net Income:
PT Jasuindo Informatika			PT Jasuindo Informatika
Pratama	32,963	4,898	Pratama
PT Cardsindo Tiga Perkasa	(181,880,873)	20,139,629	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins			PT Jasuindo Arjowiggins
Security	1,566,663,196	2,514,070,604	Security
Sub Total	1,384,815,286	2,534,215,131	Sub Total
Bagian Penghasilan			Portion of Other
Komprehensif Lain:			Comprehensive Income:
PT Cardsindo Tiga Perkasa	-	(8,208,908)	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins			PT Jasuindo Arjowiggins
Security (JAWS)	568,646,699	1,992,172,656	Security (JAWS)
Sub Total	568,646,699	1,983,963,748	Sub Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan			Comprehensive Income
yang dapat Diatribusikan Kepada			For the Year Attributable to
Kepentingan Non Pengendali	1,953,461,985	4,518,178,879	Non Controlling Interest

25. Penjualan

25. Sales

	2016 Rp	2015 Rp	
Dokumen Security	330,287,844,945	276,268,565,500	Security Document
Dokumen Non Security	327,656,055,417	200,057,772,088	Non Security Document
Penjualan Bersih	657,943,900,362	476,326,337,588	Net Sales

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 11% dari total penjualan pada tahun 2015.

Sales to related party amounted to 11% of total sales in 2015, respectively.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, Penjualan kepada customer yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

On September 30, 2016 and 2015, sales to customers in excess of 10% of total sales are as follows:

	2016		2015		
	Rp	%	Rp	%	
Korps Lalu Lintas POLRI	266,989,353,520	40.58%	149,498,284,077	31.39%	Korps Lalu Lintas POLRI
Jumlah	266,989,353,520		149,498,284,077		Jumlah

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Goods Sold

	2016 Rp	2015 Rp	
Hasil Produksi:			Manufactured Product:
Bahan Baku yang Digunakan	444,598,442,041	486,338,803,797	Raw Materials Used
Tenaga Kerja Langsung	52,959,015,516	48,591,917,183	Direct Labor
Beban Pabrikasi	58,803,590,755	59,861,126,955	Manufacturing Expenses
Jumlah Beban Produksi	556,361,048,312	594,791,847,935	Total Production Cost
Persediaan Barang Dalam Proses			Work In Process
Awal Tahun	36,826,649,590	10,681,230,642	at Beginning of Year
Akhir Tahun	(60,388,276,842)	(200,558,015,197)	at End of Year
Jumlah Beban Pokok Produksi	532,799,421,060	404,915,063,380	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal Tahun	94,071,038,811	69,697,613,809	at Beginning of Year
Pembelian Barang Jadi	26,194,321,872	21,301,461,883	Purchase of Finished Good
Akhir Tahun	(164,966,316,557)	(140,378,191,444)	at End of Year
Beban Pokok Penjualan	488,098,465,185	355,535,947,628	Cost of Goods Sold
Beban Pabrikasi terdiri dari:			Manufacturing Expenses consist of:
Pemeliharaan Mesin	21,988,781,451	16,387,638,682	Machinery Maintenance
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	23,979,681,982	22,394,654,172	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Listrik dan BBM	9,329,470,010	8,582,686,452	Electricity and Fuels
Asuransi	938,362,693	715,370,315	Insurance
Gudang	801,043,740	264,108,461	Warehouse
Lain-lain	1,766,250,880	11,516,668,874	Others
Jumlah	58,803,590,755	59,861,126,955	Total

Berikut ini adalah rincian supplier atas pembelian bahan yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2015 dan 2014:

The following are the details of Purchase which over 10% from total net purchase, as in comparison of 2015 and 2014:

	2016		2015		
	Rp	%	Rp	%	
Great Imex LTD.	188,205,837,872	40%	250,396,415,927	88%	Great Imex LTD.
PT Cakrawala Mega Indah	65,957,474,656	14%	-	-	PT Cakrawala Mega Indah

27. Beban Penjualan

27. Sales Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Pengiriman	8,977,514,671	3,265,188,669	Delivery
Promosi/ Iklan	6,612,240,348	4,932,851,401	Promotion/Advertisement
Pegawai	4,314,885,310	3,929,565,934	Employee Expenses
Transportasi	1,512,742,898	1,100,456,812	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	252,708,623	319,466,888	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan Kendaraan	41,782,777	61,895,371	Vehicle Maintenance
Lain-lain	477,193,391	373,172,369	Others
Jumlah	22,189,068,019	13,982,597,444	Total

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administrative Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Gaji dan Tunjangan	30,801,411,603	26,252,302,294	Salary and Wages
Reparasi dan Perawatan	3,834,090,725	3,650,953,612	Reparation and Maintenance
Transportasi	3,929,365,228	2,272,960,131	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	2,381,483,346	2,375,422,758	Depreciation (Note 10)
Beban Profesional	4,798,936,044	1,946,227,536	Professional Expense
Pos dan Telekomunikasi	1,224,415,334	1,019,211,148	Postage and Telecommunication
Iuran dan Langganan	1,498,454,687	1,584,608,690	Contribution and Subscription
Listrik dan Air	1,207,336,804	1,238,036,676	Electricity and Water
Sumbangan dan Perjamuan	518,111,184	490,449,669	Donation and Entertainment
Rumah Tangga Kantor	248,410,417	330,957,885	Office Household
Perijinan	383,492,279	301,594,266	Permit
Asuransi	157,286,784	213,005,162	Insurance
Pajak	122,819,652	181,705,738	Tax Expenses
Administrasi Bank	996,591,200		Bank Charges
Kantor Lainnya	3,947,436,390	1,897,664,898	Other Office Expenses
Jumlah	56,049,641,679	43,755,100,463	Total

29. Pendapatan (Beban) Lain-lain

29. Other Income (Expenses)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Lain-lain - bersih	6,023,497,848	5,185,865,321	Others - Net
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	113,889,915	52,843,750	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 10)
Pendapatan sewa	20,000,000	2,521,194,000	Rental income
Rugi Penjualan Entitas Anak	-		Loss on Sale of Subsidiary
Sub Jumlah	6,157,387,762	7,759,903,071	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expense
Beban Denda Pajak	106,261,900	182,586,400	Tax Penalty
Lain-lain - bersih	1,598,619,876	197,580,715	Others - Net
Rugi Selisih Kurs - Bersih	273,960,553	2,769,116,458	Loss on Foreign Exchange - Nett
Rugi Penjualan Aset (Catatan 10)	-		Loss on Sale of Asset (Note 10)
Penghapusan Piutang	-		Write-off Accounts Receivable
Beban Denda Penjualan	-		Sales Penalty
Sub Jumlah	1,978,842,328	3,149,283,573	Sub Total
Jumlah bersih	4,178,545,434	4,610,619,498	Total-net

30. Pendapatan Bunga

30. Interest Income

	2016 Rp	2015 Rp	
Bunga Jasa Giro	116,380,672	112,441,624	Interest on Current Accounts
Bunga Deposito	-	-	on Time Interest Deposit
Bunga Pihak ketiga	68,956,206	1,102,571,472	Third Party Interest
Jumlah	185,336,878	1,215,013,096	Total

31. Beban Bunga dan Keuangan

31. Interest and Financial Expense

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beban Bunga Pinjaman	25,117,976,051	20,071,389,629	Interest on Loans Expense
Beban Provisi	1,705,541,667	1,013,125,000	Provision Expenses
Beban Administrasi Bank	328,148,573	340,154,320	Bank Administration Expenses
Beban Bunga Leasing	46,395,600	84,262,371	Interest on Leasing Expense
Beban Bunga Lain-lain	108,146,031	-	
Jumlah	27,306,207,921	21,508,931,320	Total

32. Laba per Saham

32. Earning Per Share

Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (Rupiah)	51,516,976,814	35,278,492,440	Earnings for Computation of Basic Earnings per Share (Rupiah)
Perhitungan rata-rata saham beredar			Calculation of average diluted shares outstanding
dilusian			
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1,713,012,500	1,713,012,500	The weighted average number of shares outstanding
Jumlah	1,713,012,500	1,713,012,500	Total
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	30.07	20.59	Basic Earnings per Share (Rupiah)

33. Informasi Segmen

33. Segment Information

Grup menjabarkan segmen entitas bisnisnya menjadi 2 (dua) produk utama, yaitu produk security dan produk non-security (berbahan baku kertas HVS, NCR, dan lain-lain).

Group describes its business entity segment into 2 (two) major products, namely security products and non-security products (made from HVS, NCR, and others).

Produk security adalah produk-produk yang bersifat security dan didalam pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku cheque, bilyet giro, saham, atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk non-security adalah produk yang tidak bersifat security dan didalam pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran, dan lainnya.

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks, or other securities. While non-security product is a product that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons, and more.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tahun 2016	Segmen Utama/Main Segment			Year 2016
	Sekuritas/Security	Non-Sekuritas/Nonsecurity	Jumlah/Total	
Pendapatan Bersih	330,287,844,945	327,656,055,417	657,943,900,362	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	312,899,529,905	175,198,935,280	488,098,465,185	Cost of Good Sold
Laba Kotor	17,388,315,040	152,457,120,137	169,845,435,177	Gross Profit
Beban Penjualan			22,189,068,019	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			56,049,641,679	General and Administrative Expense
Jumlah Beban Usaha			78,238,709,697	Total Operating Expense
Laba Operasi			91,606,725,480	Operating Income
Pendapatan Bunga			185,336,878	Interest Income
Beban Bunga			(27,306,207,921)	Interest Expense
Beban Lain-lain Bersih			4,178,545,434	Other Expense Net
Laba Sebelum Pajak			68,664,399,871	Income Before Tax
Beban Pajak			15,762,607,771	Tax expense
Laba Setelah Pajak			52,901,792,100	Income After Tax
Jumlah Aset			1,293,985,177,838	Total Assets
Jumlah Liabilitas			916,010,072,100	Total Liabilities

Tahun 2015	Segmen Utama/Main Segment			Year 2015
	Sekuritas/Security	Non-Sekuritas/Nonsecurity	Jumlah/Total	
Pendapatan Bersih	276,268,565,500	200,057,772,088	476,326,337,588	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	69,401,450,697	286,134,496,931	355,535,947,628	Cost of Good Sold
Laba Kotor	206,867,114,804	(86,076,724,843)	120,790,389,961	Gross Profit
Beban Penjualan			13,982,597,444	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			43,755,100,463	General and Administrative Expense
Jumlah Beban Usaha			57,737,697,907	Total Operating Expense
Laba Operasi			63,052,692,054	Operating Income
Pendapatan Bunga			1,215,013,096	Interest Income
Beban Bunga			(21,508,931,320)	Interest Expense
Beban Lain-lain Bersih			4,610,619,498	Other Expense Net
Laba Sebelum Pajak			47,369,393,329	Income Before Tax
Beban Pajak			11,487,952,492	Tax expense
Laba setelah Pajak			35,881,440,837	Income After Tax
Pendapatan (Beban) Komprehensif lain			(2,466,539,013)	
			33,414,901,824	
Jumlah Aset			1,207,392,329,309	Total Assets
Jumlah Liabilitas			891,468,366,738	Total Liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Perusahaan dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Meanwhile, geographically, sales of the Company can be divided into local sales and export sales. Details of the Company's product segmentation by geography is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Penjualan Lokal	547,768,945,595	289,324,322,577	Local Sales
Penjualan Ekspor	110,174,954,767	187,002,015,011	Export Sales
Jumlah	657,943,900,362	476,326,337,588	Total

34. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo

	2016 Rp	2015 Rp
Utang Usaha		
PT Jasuindo Multi Investama	-	356,108,930
Jumlah	-	356,108,930

Persentase terhadap jumlah liabilitas 0.00% 6.63%

Jangka Panjang

PT Jasuindo Multi Investama	13,250,000,000	13,250,000,000
Jumlah	13,250,000,000	13,250,000,000

Persentase terhadap jumlah liabilitas 1.45% 2.47%

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang sehubungan dengan pinjaman tunai yang tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

34. Balance and Transaction with Related Parties

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Balance

Trade Accounts Payable
PT Jasuindo Multi Investama
Total

As a percentage to total liability

Long-Term

PT Jasuindo Multi Investama
Total

As a percentage to total liability

Other receivable to related parties represents non interest bearing financial loan to other receivable, and has no fixed repayment period.

b. Personil Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp6.802.000.000.

c. Sifat Hubungan dan Transaksi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Key Management Personnel

The number of employee benefits in the form of key management personnel short-term employee benefits for the years ended December 31, 2015 amounted to Rp6,802,000,000 respectively.

c. Nature of Relationship and Transactions

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

35. Perikatan

Perusahaan

Perusahaan memutuskan untuk mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi serta melakukan penilaian kembali jenis aset tetap bangunan dan mesin dengan tujuan akuntansi dan pajak sesuai dengan surat keputusan Direksi No. SK-005/JTP-SDA/DIRUT/XII/2015 tanggal 18 Desember 2015.

Sesuai surat No. 444/JTP/ACC/P/XII/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan Permohonan Penilaian kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh wajib pajak yang telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap kepada Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus. Sehubungan dengan Pengajuan tersebut, Perusahaan telah melakukan setoran pajak Penghasilan pada tanggal 21 Desember 2015 sebesar Rp4.905.043.196 yang dibukukan sebagai uang muka pajak karena persetujuan DJP atas revaluasi aset tetap setelah tanggal laporan keuangan (Catatan 14 dan 39).

Manajemen entitas anak belum memutuskan untuk melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap.

Entitas Anak

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

JAWS melakukan kerjasama dengan Arjowiggins Securities (AWS), pemegang saham, yaitu:

- Berdasarkan perjanjian jasa teknis tanggal 31 Januari 2014, AWS akan memberikan jasa bantuan teknis. Nilai kerjasamanya ini adalah sebesar USD858,400 dan JAWS telah mencatatnya sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain ini diamortisasi selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa jasa teknis akan diberikan rutin selama 5 tahun oleh AWS. Jasa bantuan teknis ini meliputi: (a) bantuan dalam merancang pabrik dan review atas perencanaan teknis Perusahaan; dan (b) selama proses instalasi dan pengawasan mesin dan peralatan pabrik akan memberikan bantuan pengawasan pelaksanaan produksi di lapangan, memberikan dukungan manajerial dan teknis serta pelatihan.
- Berdasarkan perjanjian pengadaan dan penjualan tanggal 31 Januari 2014, AWS akan menyediakan bahan baku tertentu hingga senilai USD76,512 untuk proses produksi Perusahaan.
- Berdasarkan perjanjian kontrak manufaktur tanggal 31 Januari 2014, JAWS akan melakukan produksi produk dan penjualan yang telah ditentukan oleh AWS.

The Company

The Company decided to change the accounting policy of fixed asset from cost model to revaluation model and revaluated fixed assets of buildings and machineries for accounting and taxation purpose based on the decree of the Board of Directors No. SK-005/JTP-SDA/DIRUT/XII/2015 dated December 18, 2015.

Based on Letter No. 444/JTP/ACC/P/XII/2015 dated December 21, 2015, the Company has filed a Request of Revaluation of Fixed Assets for taxation purposes filed in 2015 by taxpayers who have assessed revaluation of fixed assets to the Head Office of the DJP Jakarta. In connection with the submission, the Company has paid income tax payments on December 21, 2015 amounted to Rp4,905,043,196 which are recorded as prepaid taxes due to the approval of DJP revaluation of fixed assets was after reporting date (Notes 14 and 39).

Management of subsidiaries have not yet decided to make a change in accounting policy of fixed assets.

Subsidiary

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

JAWS has agreement with Arjowiggins Securities (AWS), a share holder, as follows:

- Based on technical services agreement dated January 31, 2014, AWS will provide technical services. Global lump sum of fee of USD858,400 and JAWS recorded as other assets. The other asset is amortized over five years on the that the technical services will be provided regularly for five years by AWS. The support services provided are follows: (a) drawing up specifications for factory design and lay-out and review and approval of plans by AWS's engineers in France; and (b) during the period of installation and commissioning of manufacturing equipment and ramp-up of JAWS's manufacturing operation, project management and technical support and training.
- Based on sale and supply agreement based January 31, 2014, AWS has agreed to supply certain raw materials to JAWS required for the qualification of the newly installed production equipment of JAWS.
- Based on contract manufacturing agreement dated January 31, 2014, JAWS undertakes to supply AWS and its affiliates with such quantities of the products as they may time to time order from JAWS.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

CTP melakukan perjanjian peminjaman dana dengan PT Jasuindo Multi Investama tanggal 3 September 2012, dan telah diperbarui dengan addendum perjanjian peminjaman dana pada bulan September 2013, pinjaman dana sebesar Rp15.750.000.000 dengan jangka waktu pengembalian yang tidak ditentukan. CTP akan dikenakan bunga, apabila telah memperoleh laba bersih minimal 8% dalam setahun.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

CTP made an agreement of loan facility with PT Jasuindo Multi Investama dated September 3, 2012, and have amended on September 2013, loan facility amounting to Rp15,750,000,000 with undetermined period. CTP will be charged of interest, if had net profit at least 8% in a year.

36. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup masing-masing bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

36. Financial Instrument and Financial Risks Management

a. Risk Management Policy

In normal transaction, Group generally exposed to financial risks as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Price Risk

This note describes the exposures of Group towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Group's Directors of each are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

The Group Management policies regarding financial risk are as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that Group and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Group financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and credit worthy banks and financial institutions

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

2016	Belum Jatuh Tempo/ Not Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	2016
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and Receivables</u>
Bank dan Setara Kas	18,437,289,686	-	-	18,437,289,686	Bank and Cash Equivalents
Piutang Usaha	305,259,979,387	72,248,435,670	-	377,508,415,057	Trade Account Receivable
Piutang Lain-lain	18,160,192,116	-	-	18,160,192,116	Other Account Receivable
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	3,565,066,804	-	-	3,565,066,804	Accrued Income
Jumlah	<u>345,422,527,994</u>	<u>72,248,435,670</u>	<u>-</u>	<u>417,670,963,663</u>	<u>Total</u>
2015	Belum Jatuh Tempo/ Not Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	2015
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Bank dan Setara Kas	40,573,520,108	-	-	40,573,520,108	Bank and Cash Equivalents
Piutang Usaha	28,788,153,417	41,206,060,769	-	69,994,214,186	Trade Account Receivable
Piutang Lain-lain	10,922,449,058	-	-	10,922,449,058	Other Account Receivable
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	3,565,066,804	-	-	3,565,066,804	Accrued Income
Jumlah	<u>83,849,189,387</u>	<u>41,206,060,769</u>	<u>-</u>	<u>125,055,250,156</u>	<u>Total</u>

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Grup terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas, Investasi Sementara, Piutang Usaha, dan Utang Usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai Kas dan Setara Kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Grup tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Exposure of currency exchange risk of The Group especially generated by Cash and Cash Equivalents, Temporary Deposits, Trade Accounts Receivables, and Trade Account Payables which generally denominated in United States Dollar. Trade Account Payables is offset by increasing of Cash and Cash Equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company. Several liabilities and capital expenditures of entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

The Group manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Company's convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and subsidiaries has assets and liabilities in foreign currency as follows:

		2016		2015			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp		
Aset							Assets
Kas	CAD	92	907,256	92	911,742	CAD	Cash
	EUR	970	14,141,213	4,095	61,710,338	EUR	
	HKD	7,953	13,329,864	7,943	14,137,190	HKD	
	PHP	1,628	436,341	1,550	455,824	PHP	
	CNY	3,415	6,647,264	6,035	12,821,816	CNY	
	SGD	145	1,383,499	579	5,643,014	SGD	
	BAHT	20	7,497	20	7,645	BAHT	
	TWD	160	67,351	160	67,351	TWD	
	USD	3,511	45,635,978	3,966	54,710,970	USD	
Bank	USD	265,494	3,450,891,609	117,075	1,615,055,942	USD	Bank
	EUR	966	14,076,921	2,129	32,086,056	EUR	
Piutang Usaha	USD	1,560,564	20,284,213,276	340,575	4,698,232,263	USD	Trade Accounts Receivable
Jumlah Aset			23,831,738,069		6,495,840,151		Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	CHF	11,192,543	150,609,326,067	5,669,858	79,101,892,026	CHF	Trade Accounts Payable
	USD	6,443,495	83,752,548,824	2,696,264	37,194,958,949	USD	
	CNY	-	-	-	-	CNY	
	GBP	14,436	243,204,739	8,964	183,318,758	GBP	
	HKD	-	-	-	-	HKD	
	EUR	374,276	5,456,406,528	4,385,722	66,091,432,770	EUR	
	SGD	297	2,824,476	292	2,852,109	SGD	
	JPY	-	-	1,767	20,232,948	JPY	
Jumlah Liabilitas			240,064,310,633		182,594,687,560		Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(216,232,572,565)		(176,098,847,409)		Liabilities-Net

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Grup:

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of Group:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity	
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi) Profit (Loss)
30 September 2016/ September 30, 2016	Menguat/Appreciates	100	1,803,398,692	1,803,398,692
	Melemah/Depreciates	100	(1,434,415,075)	(1,434,415,075)
31 Desember 2015/ December 31, 2015	Menguat/Appreciates	100	232,393,615	232,393,615
	Melemah/Depreciates	100	(135,549,661)	(135,549,661)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

On the consolidated statement of financial position, the Group's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pinjaman dengan Suku Bunga Tetap			Loans with a Fixed Interest Rate
Utang Bank	400,166,197,456	219,707,423,396	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	59,559,126	116,081,002	Finance Lease
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	663,487,510	286,250,614	Other Long Term Liabilities
Jumlah Aset - Bersih	400,889,244,092	220,109,755,012	Total Assets - Net

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Group is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Group commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities held as follows:

	Kurang dari 3 Bulan/Less than 3 Months	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months up to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/More than 1 Year	Jumlah/Total	
30 September 2016					September 30, 2016
Utang Usaha	290,955,171,216	414,605,260,916	-	705,560,432,132	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	-	-	-	-	Other Accounts Payable
Beban Akrua	329,098,412	-	-	329,098,412	Accrued Expenses
Utang Bank	219,707,423,396	-	-	219,707,423,396	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	-	51,337,344	8,221,782	59,559,126	Finance Lease
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	-	255,937,500	255,937,500	Other Long Term Liabilities
Jumlah	510,991,693,025	414,656,598,260	264,159,282	925,912,450,566	Total
31 Desember 2015					December 31, 2015
Utang Usaha	215,687,874,448	340,275,878,577	-	555,963,753,025	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	-	-	-	-	Other Accounts Payable
Beban Akrua	1,821,993,593	-	-	1,821,993,593	Accrued Expenses
Utang Bank	219,707,423,396	-	-	219,707,423,396	Bank Loans
Sewa pembiayaan	73,639,236	-	42,441,766	116,081,002	Finance lease
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	-	30,937,510	30,937,510	Other Long Term Liabilities
Jumlah	437,217,291,437	340,275,878,577	30,937,510	777,640,188,526	Total

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

5. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Group possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Group manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan:					Financial assets:
Kas dan Setara Kas	18,437,289,686	18,437,289,686	40,573,520,108	40,573,520,108	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	377,508,415,057	377,508,415,057	69,994,214,186	69,994,214,186	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	18,160,192,116	18,160,192,116	10,922,449,058	10,922,449,058	Other Receivables
Pendapatan yang Masih akan Diterima	3,565,066,804	3,565,066,804	3,565,066,804	3,565,066,804	Accrued Income
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	-	-	-	-	Other Non Current Financial Assets
Jumlah	417,670,963,663	417,670,963,663	125,055,250,156	125,055,250,156	Total
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
Utang Usaha	352,780,216,066	352,780,216,066	277,981,876,513	277,981,876,513	Accounts Payable
Utang Bank	400,166,197,456	400,166,197,456	219,707,423,396	219,707,423,396	Bank Loans
Utang Lain-lain	14,367,143,715	14,367,143,715	16,301,030,653	16,301,030,653	Other Payables
Beban Akruai	329,098,413	329,098,413	1,821,993,593	1,821,993,593	Accrued Expenses
Sewa Pembiayaan	59,559,126	59,559,126	116,081,002	116,081,002	Finance Lease
Jumlah	767,702,214,775	767,702,214,775	515,928,405,157	515,928,405,157	Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Group are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of September 30, 2016 and December 31, 2015:

c. Capital Management

The Group manage risk on capital to ensure the Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Group capital structure entirely from equity, trade payables from suppliers and bank loan.

Directors of each Group regularly review the Group capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

c. Manajemen Permodalan

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas, pinjaman pemasok dan pinjaman bank.

Direksi Grup masing-masing secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

37. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi-asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 19.

37. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of consolidated financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

i. Significant Accounting Assumptions and Estimates Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 9.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 19.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan kerugian nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

ii. Significant Judgements in Determination of Accounting Policy

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available acts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade accounts receivable that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

38. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun 2015

38. New Accounting Standards Not Yet Effective For Year 2015

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar
 PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi" dan
- ISAK No. 30 "Pungutan".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No.16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No.19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi" dan
- PSAK No.66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".

Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard
 PSAK No. 110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk"

Adjustment

- PSAK No. 5 "Operating Segments"
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 "Investments Property"
- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measureme"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- PSAK No. 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception" and
- ISAK No. 30 "Levies".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- PSAK No.16 "Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No.19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization" and
- PSAK No.66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation".

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016 dan 2015 serta 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For The Years Ended
September 30, 2016 and 2015 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No 13 Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69 "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13 Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69 "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".

**39. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan keuangan**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2016.

**39. Responsibility and Otorization Preparation
For Financial Statement**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance by the Directors on October 28, 2016.